Ayat-ayat Setan Yahudi

DOKUMEN RAHASIA YAHUDI
MENAKLUKKAN DUNIA
DAN
MENGHANCURKAN AGAMA

Penerbit
Grafikatama Jaya

AYAT-AYAT SETAN YAHUDI

Ayat-Ayat Setan Yahudi

Untuk Sahabatku,
Agung Prabowo, Semoga
bisa memetik manfaat dari
buku ini. "Keep Fight!"
20/5/2007

(RIZKI RIDYASMARA)

Ayat-Ayat Setan Yahudi

Penerjemah:
Drs Suleiman

Penerbit
Grafikatama Jaya
1992

Ayat-ayat Setan Yahudi

Diterjemahkan dari buku
The Protocols of the Learned Elders of Zion
Edisi Social Reform Society, Kuwait

Oleh: *Drs Suleiman*

Editor: *Tim Pustaka*

Desain kulit: *Tim Pustaka*

Cetakan pertama: *Juni 1990*
Cetakan kedua: *November 1990*
Cetakan ketiga: *Mei 1992*

Penerbit: *PT Grafikatama Jaya*

Anggota IKAPI

ISBN No 979-494-022-4

ISI

Pengantar

Orang Yahudi percaya, mereka itu tuan untuk seluruh dunia. Tanpa ragu, mereka yakin akan datang hari untuk memperbudak dunia dan menindas agama, di luar Yahudi. Hal ini tertuang dalam laporan rahasia yang terkenal dengan "*Zionis Sages Protocols*" atau populer dengan sebutan "*Protocols*" saja dan yang sudah terbit dalam beberapa bahasa. Pada laporan rahasia ter sebut, orang Yahudi menyusun cara menaklukkan dunia dan menghancurkan agama. Cara itu sangat provokatif, menggemparkan lingkungan keagamaan, dan bakal merusak sistem dunia internasional.

Eelia, seorang Rusia, dalam buku "*World Yudaism*" menuliskan: Edisi pertama '*Zionist Sages Protocols*' ditulis pada awal abad XX yang lalu, diterjemahkan ke dalam bahasa Rusia, Inggeris, Perancis, juga bahasa lain. Buku terjemahan ini akhirnya lenyap.

Kemudian, seorang ilmuwan Rusia bernama *Sergei Nylos* menjadi orang pertama yang menerbitkan buku pertama yang hampir 'hilang' itu dalam bahasa Rusia pada tahun 1905 dan membubuhkan tanda tangannya. Padahal konperensi yang melahirkan dokumen tersebut berlangsung pada tahun 1897 dengan dedengkot Yahudi *Theodore Hertzel* memimpin konperensi di Bazel,

Theodore Hertzel, penemu zionisme

Swiss. Konperensi ini dihadiri 300 orang anggota, terdiri atas dokter, ahli hukum, ahli keuangan, dan perdagangan, serta para kohanim yang mewakili 50 Asosiasi Yahudi, baik yang rahasia maupun yang terbuka.

Konperensi ini membicarakan rencana rahasia dan cara untuk memperbudak dunia dan menindas agama di luar Yahudi. Dari pertemuan ini, tersusunlah "*Zionist Sages Protocols*".

Protocols ini sangat dirahasiakan. Hanya boleh dipegang, ditelaah, atau diterapkan oleh mereka yang ditunjuk, yakni mereka yang dianggap bijaksana, atau mereka yang dianggap sesepuh saja. Karena itu, konperensi ini sangat rahasia.

Demikianlah, seorang wanita asal Perancis berhasil

menduduki posisi menggantikan pemimpin Zionis-Masonis di tempat perkumpulan rahasia itu. Dari wanita Perancis inilah yang dirahasiakan itu "beredar" ke luar.

Seorang tokoh dari Rusia Timur menerima *Protocols* ini. Setelah membacanya ia menggigil ketakutan karena intisarinya ialah rencana Yahudi yang bermaksud memperbudak dunia. Timur dan Barat akan dikangkangi dengan menggunakan uang dan moralitas Yahudi. Ia segera memberikan kitab itu kepada rekan Rusianya, ilmuwan, bernama Sergei Nylos.

Membaca isi kitab ini, seketika Nylos terperanjat! Untuk tidak membuat kitab ini terkurung dalam kerahasiaan, Nylos menerbitkannya dalam bahasa Rusia pada tahun 1905. Tentu saja ini mengagetkan orang Yahudi. Dan, pembunuhan terhadap mereka pun terjadi, lebih kurang 10 ribu orang!

Karena itu, Zionist Sages Protocols itu memang benar-benar "ayat-ayat setan"!

Kejadian selanjutnya, orang Yahudi selalu memborong setiap terbitan buku berisi "ayat-ayat setan" itu, hingga selalu hilang dari pasaran. Beruntung, sebuah buku berhasil mendarat di Inggeris dan kemudian seorang wartawan menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggeris dan menerbitkannya.Walaupun sampai 5 kali cetak ulang sampai tahun 1921, segera saja *ludes* di pasaran begitu didistribusikan. Tahun 1919, "ayat-ayat setan" ini diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman dan segera lenyap pula di pasaran, lantaran pengaruh Yahudi yang kuat pada waktu itu.

Beberapa surat kabar segera menyerang "ayat-ayat setan" ini. Di Mesir, Al Risalah dan Al Mukattam menyerang habis-habis maksud Yahudi Zionis ini pada tahun 1948. Penulis Inggeris, *John Graig Scotch*, menyusun sebuah buku berjudul "*The Secret Government in Eng-*

land" yang menyerang mimpi jahat Yahudi itu. Tak cuma itu. Di Kairo, *Muhammad Kalifa el Tunnisi*, menyusun pula sebuah buku berjudul "*The Danger of Yudaism*" (1951), menelanjangi bahaya "ayat-ayat setan" ini!

Betapapun, mengkaji berbagai ayat, isi *Protocols* ini tentu berguna bagi kita. Bisa saja, tanpa sadar Yahudi sudah merasuk ke dalam kalbu kita.

Agar waspada, terimalah buku ini dengan hati lapang dan tentu saja dengan harapan dapat mencegah "ayat-ayat setan" Yahudi ini di Indonesia.

Penerbit

Pendahuluan

Buku "*Zionist Sages Protocols*" Yahudi ini muncul berkat usaha Prof. Sergei A Nylos, seorang pendeta Gereja Ortodoks di Rusia. Ia menerbitkan edisi pertama pada tahun 1905. Dalam bagian pendahuluan, Nylos menyatakan:

"'Ayat-ayat setan' Yahudi ini sampai ke tangannya melalui seorang teman, berupa terjemahan asli yang senga ja "diedarkan" oleh seorang wanita, seorang pemimpin kelompok *Freemasonry* yang amat berpengaruh. Sejak itu, wanita dilarang menjadi anggota *Freemasonry* dan disisihkan dari sekte itu, kecuali untuk kegiatan fungsi sosial."

Menurut Prof. Nylos, *protocol* Yahudi alias "ayat-ayat setan" ini bukan hasil pertemuan satu kali, tapi laporan yang dirumuskan pada konperensi tersebut. Namun, suatu bagian dihilangkan dengan sengaja oleh yang sangat berkuasa.

Januari 1917, ia menyiapkan edisi yang lain. Sayang, belum sampai ke pasar, Revolusi Maret 1917 keburu meletus. Pemerintah Krenski yang mendepak rejim Tzar memerintahkan semua edisi itu dihancurkan. Soalnya, penerbitan tersebut akan menelanjangi kelompok Yahudi dan simpatisannya yang tentu tidak menguntung-

kan penguasa saat itu. Nylos ditangkap Bolsewik Cheka, dipenjarakan dan disiksa. Kemudian ia dibuang dan meninggal di Vladimir pada 13 Januari 1929.

Buku itu sangat terkenal, sehingga setelah edisi kedua muncul pada tahun yang sama dan menjelang 1917, edisi selanjutnya pun bermunculan pula. Edisi keempat merupakan edisi yang paling istimewa dan terkenal, dapat diperoleh dalam tahun 1917 juga. Di samping itu, beredar pula edisi stensilan sampai menjangkau Siberia. Melalui pelabuhan Wladiwostok, edisi stensilan dari Siberia ini menyebrang ke Amerika Serikat, dan bulan Agustus 1919 selesai diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, lalu dipublikasikan.

Sebuah buku edisi kedua suntingan Nylos (1905) mengisi perpustakaan Museum Inggris tanggal 19 Agustus 1906. Pada subjudul stempel perpustakaan Museum Inggris itu tertera kata- kata "Sudah disensor di Moskow, 28 September 1905".

Warga Inggeris bernama Victor E. Marsden, seorang koresponden koran *Morning Post* untuk Rusia, menerjemahkan buku itu ke dalam bahasa Inggeris. Ia lama tinggal di Rusia, bahkan sempat kawin dengan wanita negeri itu. Dengan nada kritik yang berani, ia melukiskan kekacauan tahun 1917 --nyali Marsden memang tak ada bandingannya.-- Gara-gara itulah, ia dijebloskan ke penjara Peter-Paul.

Ketika akhirnya ia dibolehkan kembali ke Inggeris, selama dua tahun kesehatannya menurun. Begitu merasa fit kembali, ia bertekad menerjemahkan kitab setan Yahudi ini yang dilakukannya di perpustakaan museum itu. Sedih nian, penyakit yang menggerogoti sang wartawan selama di penjara Bolsewik ini kambuh lagi. Tak lama, ia pun meninggal dunia.

Akan halnya terjemahan dalam bahasa inggris di Amerika Serikat tak banyak diketahui. Yang jelas, banyak sekali edisi yang kemudian bermunculan. Seusai Revolusi Bolsewik, banyak emigran Rusia yang membawa buku Nylos ke Amerika Utara dan Jerman.

Sebelum Nylos menerbitkan "ayat-ayat setan" Yahudi dalam bentuk buku, ayat-ayat ini telah beredar secara luas di berbagai koran Rusia. Misalnya, *Snamja* di bulan Agustus dan September. Sebelumnya, koran *Moskowskija* memuatnya antara tahun 1901 hingga 1903.

Nylos sendiri sangat kaget ketika membaca buku setan ini. Ia merasa begitu berkepentingan untuk "membeberkan komplotan berdarah dingin dan tanpa belas kasihan akan menghancurkan peradaban Kristen". Tentu saja Nylos lebih berkepentingan untuk menyelamatkan agama Kristen, meski "Komplotan Yahudi-Masonis" ini, suatu ancaman terhadap kebudayaan dan peradaban, terutama terhadap pandangan hidup dan peradaban Islam. Kristen merupakan fase awal penyusupan langkah mereka yang tak kenal istilah ke segala arah.
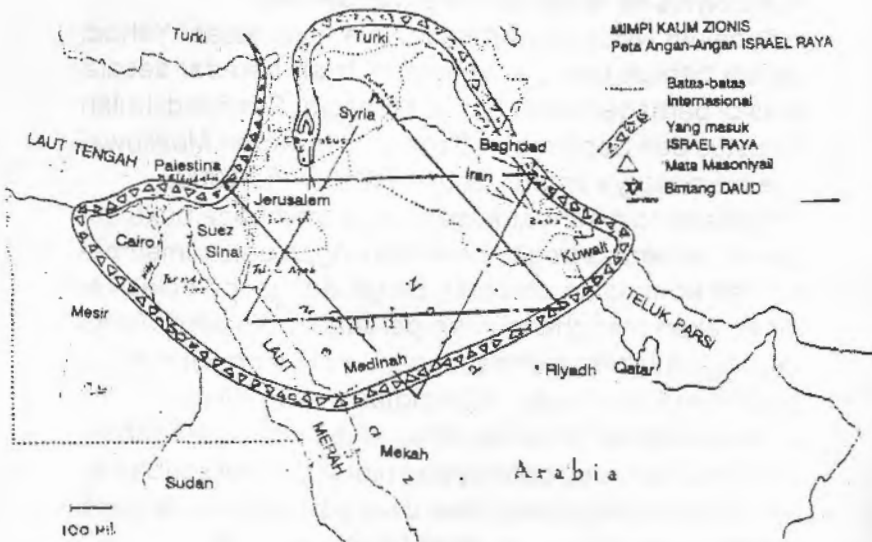
Kitab setan Yahudi ini secara singkat dapat dilukiskan sebagai *Blue Print* untuk menguasai dunia oleh suatu persaudaraan rahasia. Masyarakat dunia, dalam pandangan rencana mereka, tak lebih dari suatu negara polisi dunia.

Bukti ramalan "ayat-ayat setan" Yahudi dan nasib yang menimpa manusia di bawah kaum Bolsewik, begitu jelas se- telah melewati jangka waktu yang agak lama. Karena itulah, "ayat-ayat setan" Yahudi ini menjadi dokumen yang amat termashur di seluruh dunia.

"Ayat-ayat setan" ini menjelaskan dengan uraian yang rumit, tapi rinci, tentang tujuan Bolsewikisme dan metoda penerapannya yang menimbulkan dampak tertentu.

Peta Impian Israel Raya

Metoda ini mulai "dipakai" dalam tahun 1901, ketika Nylos menerima dokumen itu. Lucunya, Bolsewikisme yang akhirnya menjadi Marxisme-Komunisme itu justru mengejar-ngejar dokumen ini!

Tahun-tahun selanjutnya memperlihatkan, hampir setiap peristiwa besar di dunia berjalan mengikuti tuntutan *The El-ders of Zion* ini dari derajad ke-33. Peperangan, kemerosotan, revolusi, naiknya biaya hidup, dan keresahan yang berlarut-larut, wujud nyata pengangkangan dunia melalui pintu belakang.

Di Rusia ketika itu, bagi siapa saja yang diketahui memiliki "ayat-ayat setan" akan dijatuhi hukuman mati. Ancaman ini tetap berlaku hingga sekarang, baik di Rusia maupun di negara satelitnya (tapi, belum diketahui sekarang, berubah atau tidakkah ketentuan ini saat Mikhail Gorbacev mulai berkuasa dengan program glasnot yang terkenal itu). Afrika Selatan yang didominasi orang Yahudi, "ayat-ayat setan" ini dilarang oleh undang-undang, cuma hukumannya tidak sekeras sebagaimana di Rusia.
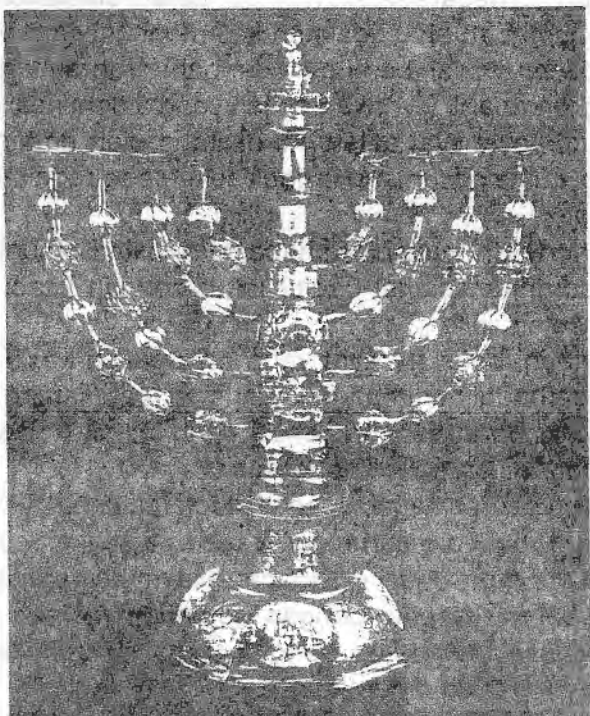
Pertanyaan muncul: Kenapa, *sih* Rusia Komunis dan Yahudi Internasional begitu takut dengan kitab "ayat-ayat setan" ini?

Kitab ini berisi 24 ayat yang merupakan kesimpulan dari berbagai pertimbangan yang sangat matang, disusun oleh para sesepuh Yahudi yang melakukan sejumlah pertemuan dalam beberapa tahun.

Isinya berupa segala macam kegiatan yang dilakukan orang Yahudi di seluruh dunia pada masa lampau, terutama di Eropa, untuk mengacau sistem pemerintah dan merubahnya sesuai dengan kemauan mereka untuk menguasai bangsa itu, dengan modal awal dari segala hasil yang telah diperolehnya.

Mereka menyuapkan istilah, pengetahuan, serta konsep semu yang ditonjolkan seolah-olah "benar dan masuk akal", sehingga menyebabkan siapa yang menelannya akan berubah cara berpikirnya dan melupakan kepribadiannya. Hasil yang diinginkan? Dengan metoda tersebut, mereka terpaksa mengikuti pengarahan lanjut dari Yahudi! Maka, jadilah mereka budak yang mendapat sebutan "gembala yang buta".

Bangsa yang bukan berdarah Yahudi disebut sebagai Goyim atau Goy, yang tak lain berarti "manusia bina-

tang". Sedang mereka sendiri menyebut dirinya sebagai "Manusia Pilihan Tuhan" yang berhak memerintah dunia.

Segala macam cara busuk disusupkan kepada pribadi negara yang menjadi sasaran mereka, dengan kamuflase menyodorkan suatu "organisasi sosial" yang disebut Masonis. Setelah melalui proses cuci otak, orang "gara-

pan" ini kemudian ditonjolkan melalui media massa yang hampir seluruhnya mereka kuasai.

Berbagai istilah seperti liberalisme, egalitas, fraternitas, libertas, sosialisme, komunisme, dan lain-lain, disuapkan kepada pribadi bangsa yang menjadi sasaran mereka lengkap dengan analisis ilmiahnya. Jika telah tertelan oleh seseorang, jadilah ia corong dan terompet untuk wawasan semu,yang cuma mengacaukan sistem yang ada dan pada tingkat selanjutnya: penguasaan bangsa tersebut di bawah telapak kaki mereka!

Di samping itu, untuk menguasai ekonomi bangsa tersebut mereka mengupayakan sedemikian rupa sehingga bangsa yang bersangkutan terpaksa berhutang kepada bank di penjuru dunia yang hampir seluruhnya berada di bawah kekuasaan mereka. Jika suatu bangsa telah berhutang kepada bank mereka, maka diusahakan agar bangsa tersebut tidak mampu membayarnya sehingga bangsa itu terjerat dekapan lintah darat mereka.

Tak cuma di sektor ekonomi. Di sektor informasi pun, Yahudi berusaha semaksimal mungkin menaklukkan seluruh media massa dan bahkan memilikinya. Ini pun usaha Yahudi tanpa putus melalui antek mereka, antara lain, organisasi masoniyah, juga yang lain.

Emas pun menjadi sasaran utama lain yang disebut dalam "ayat-ayat setan" Yahudi, sebagai alat yang diperlukan untuk mengobrak-abrik sistem ekonomi dan keuangan yang ada bersama bank milik mereka.

Dengan mencekokkan semboyan "liberte, fraternite, dan egalite", plus "liberalisme", mereka berhasil memporak-porandakan sistem pemerintahan Perancis dari kerajaan menjadi republik, dan menciptakan "Revolusi Perancis". "Skenario" ini secara tegas termaktub dalam

"ayat-ayat setan" Yahudi! Tak heran, sampai sekarang orang Perancis menerima dan menerapkan hari penyerbuan penjara Bastille sebagai Hari Kemerdekaan Perancis, seolah-olah mereka belum merdeka sebelum ini!

Jadi, segala macam usaha melalui pintu belakang itu, seca-ra cermat juga menunggangi ilmu pengetahuan. Mereka mengembangkan ilmu palsu seperti Darwinisme, Nietchzeisme, Marxisme dan juga mengobrak-abrik sistem administrasi pemerintahan yang ada, dengan mengembangkan korupsi, birokrasi di kalangan aparat pemerintahan, tetap meniupkan isyu yang tidak benar, intimidasi, adu domba, memecah-belah kelompok masyarakat dengan mengembangkan wawasan yang saling bertentangan. Langkah itu semua juga dilakukan melalui warga termasuk tokoh setiap negara yang menjadi sasaran dan telah mereka cekoki dengan wawasan mereka.Pada akhirnya, mereka mampu membuat bangsa tersebut selalu tergantung kepada mereka dan akan tetap mengatakan yang mereka lakukan itu tetap sebagai "benar". Warga negara atau tokoh yang menjadi sasaran mereka, yaitu mereka yang ambisus, jenius, avonturir, dan frustasi.

Usaha begini sampai sekarang tetap mereka lakukan, bahkan dalam bentuk yang lebih halus. Orang awam, bahkan ahli sekali pun, tak menyadari. Coba Anda perhatikan keadaan di sekitar Anda sekarang! Klop atau tidakkah dengan apa yang diungkapkan dalam "ayat-ayat setan" ini?

Bila mereka sudah berhasil penuh, semua tokoh dan segala hal yang pernah mereka tonjolkan akan mereka hapuskan. Sebab, itu tidak sesuai dengan negara di bawah "Orang Pilihan Tuhan". Begitulah, warga negara yang telah menjadi anggota masoniyah akan dilenyap-

kan pula dari muka bumi ini. Mereka tak diperlukan lagi! Hal ini terungkap pada "ayat-ayat setan" Yahudi ini.

"Ayat-ayat setan" Yahudi bukanlah bacaan biasa. Isinya memerlukan analisis dan penelahan dengan percobaan, atau dengan menghubungkannya dengan contoh yang terjadi di sekitar Anda. Banyak uraian yang tak bisa dibaca sambil lalu begitu saja. *Protocols" hasil karya para sesepuh Yahudi di bawah pimpinan Theodore Hertzel yang memiliki IQ tinggi. Diperlukan referensi untuk memahami teka-teki yang mereka tulis dalam "ayat-ayat setan" ini.*

"Ayat-ayat setan" Yahudi disiapkan pada dekade terakhir abad XIX di Bazel, yakni dalam sidang-sidang pertemuan tokoh Yahudi. "Ayat-ayat setan" oleh mereka dimaksudkan untuk orang tertentu sebagai rujukan, sebagai sumber inspirasi, suatu bimbingan untuk pemikiran dan daya upaya. Harus dibaca berulang-ulang dan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

Dunia Kristen menjadi jelas seperti dalam catatan "ular lambang Yudaisme" yang harus dijerat dan dibuat tak berdaya. Sekarang mereka bergerak maju menuju dunia Islam. Tak cuma itu. Mereka sudah ada di sana dengan segala taktik dan persenjataan mereka.

Islam yang menjadi sasaran akhir mereka dengan mencoba mengadu-domba antara umat Islam. Maka, timbullah pertentangan antar umat dan juga yang mementingkan diri sendiri. Dengan berkibarnya bendera perang ini, sadarlah umat Islam!

Salah satu bunyi "ayat-ayat setan" Yahudi begini:

> *"Kejahatan itu sesuatu dan sesuatu itu merupakan alat untuk menimbulkan kejahatan yang baik. Oleh karena itu, kita tak boleh berhenti menyogok, menipu, dan berkhianat, bila mereka berusaha menghalangi tujuan akhir kita.*
>
> *Di hadapan kita, ada suatu rencana yang amat strategis. Kita tidak bisa menyimpan rencana ini, jika kita tak mau menerima risiko selama berabad-abad berada di bawah penindasan yang memang harus kita akhiri itu."*

Komentar

Ayat-ayat setan" Yahudi ini memang luar biasa. Dengan segala macam cara, bahkan dengan slogan bahwa pada dasarnya manusia itu baik, Yahudi merencanakan suatu strategi menguasai dunia dan menghancurkan semua agama, kecuali Yahudi. Yahudi tetap yakin sebagai ras pilihan Tuhan.

Mereka sudah menyusup ke umat Kristen. Berikutnya merasuk umat Islam. Bahkan mereka sudah di sana dan bercokol di sana jauh-jauh hari. Pertentangan antara umat Islam pun lahir di setiap mereka ada.

Kaum muslim menjadi sasaran mereka terakhir. Tetapi, mereka mungkin gagal dalam merealisasi obsesi dan mimpi busuk itu, jika kaum muslim ini sadar dan bijaksana serta mampu bertindak cepat.

Memang, banyak perselisihan di antara sesama muslim, tetapi betapun tugas harus diselesaikan. Lebih besar bahaya, lebih besar tantangan. Yakinlah, berkat pertolongan Allah, mereka pasti gagal. Namun, kita tak boleh lengah. Perselisihan sesama muslim harus dihentikan. Kembalilah ke Al-Quran dan Sunah!

Ketahuilah, bendera perang telah dinaikkan musuh, terompet perang telah mereka dengungkan. Tak pantas lagi buat anda, Wahai kaum Muslim, untuk berleha-leha,

tenggelam dalam gelimang kemurkaan pribadi dan berbagai perselisihan. Anda harus bangkit dan sadar, harus siap membela diri. Insya Allah, Allah melindungi umatnya.

Social Reform Society
Kuwait

AYAT I

"Kebenaran itu benar dalam kekuasaan atau kekuatan. Kemerdekaan hanyalah suatu wawasan. Liberalisme. Emas. Keyakinan. Pemerintahan sendiri. Pemupukan modal. Musuh dalam negeri. Rakyat jelata. Anarki. Politik lawan moral. Hak orang kuat. Langkah-langkah membenarkan tujuan akhir. Rakyat jelata: seorang yang buta. ABC politik. Perselisihan partai bentuk penguasaan yang sangat menguntungkan. Depotisme. Alkohol. Klasikisme. Korupsi. Prinsip dan aturan pemerintah Yahudi-Masonis. Teror. 'Kemerdekaan, persamaan, dan persaudaraan'. Prinsip pemerintah Dinasti. Penghapusan hak-hak previlege orang Aristokrat Goy (Non-Yahudi). Aristokrasi baru. Kalkulasi psikologis. Kekaburan tentang 'Kemerdekaan'. Kekuatan untuk meniadakan wakil rakyat."

Dengan membuang kalimat indah, kita membicarakan arti setiap pokok pikiran dengan berbagai per bandingan dan kesimpulan, yang didasarkan atas fakta yang ada.

Yang akan diuraikan, mengenai sistem kita dilihat dari dua sudut pandang: kita sendiri dan dari orang Goyim.

Harus dicatat, orang dengan daya tangkap yang jelek jauh lebih banyak dari yang baik. Karena itu, hasil yang terbaik dalam menguasai mereka diperoleh dengan kekerasan dan teror, bukan dengan diskusi akademis. Setiap orang ingin memperoleh kekuasaan. Masing-masing ingin menjadi diktator, andaikan bisa. Sesungguhnya, jarang yang tak ingin mengurbankan kebahagiaan semua orang untuk kesejahteraan mereka sediri.

Bagaimana mengekang harta rampasan yang bernama manusia? Cara apa yang cocok untuk membimbing mereka?

Pada awal struktur kemasyarakatan mereka berciri kekuasaan yang buta dan kasar. Sesudahnya, barulah lebih terartikulasi di bawah naungan undang-undang, meski sebenarnya dalam status quo kekuasaan yang sama atau disamakan. Ini berdasarkan hukum alam: kebenaran terletak dalam kekuasaan. Kemerdekaan politik hanyalah sebuah wawasan, bukan kenyataan.

Dengan wawasan ini, orang harus tahu bagaimana menerapkannya. Bila perlu, ia dimunculkan sebagai umpan wawasan untuk menarik perhatian massa rakyat terhadap suatu partai, dengan tujuan menghancurkan partai lain yang sedang berkuasa. Tugas ini akan mudah dilakukan jika lawan terpengaruh oleh wawasan kemerdekaan yang disebut liberalisme, dan demi wawasan ini orang harus mampu memenangkan bagian-bagian ke-

kuasaan itu. Ini cocok dengan teori kita; tali kekang yang dikendurkan dengan segera akan beralih ke tangan yang baru dengan hukum kehidupan, terkejar dan terkumpul dalam tangan yang baru, karena kekuasaan buta bangsa itu tak sehari pun tanpa bimbingan. Penguasa baru akan cocok di tempatnya berdiri bila penguasa yang lama telah dilemahkan oleh yang disebut liberalisme.

Di kemudian hari, kekuasaan yang menggantikan kekuasaaan liberal itu merupakan kekuatan emas. Saat itu akan tiba, tergantung keyakinan yang berkuasa. Wawasan kemerdekaan tak mungkin terwujud, karena tak seorang pun mengetahui bagaimana memanfaatkannya secara terbatas. Cukuplah memberikan kepada seseorang pemerintahan sendiri untuk waktu tertentu, sampai pemerintahan tersebut dikembalikan kepada rakyat yang tak terorganisasikan. Ketika itulah, kita dapat memberi pukulan, yang dengan mudah segera berkembang menjadi peperangan di antara kelompok itu. Negara tersebut akan hancur berantakan bagai abu yang berterbangan.

Tak penting negara itu hancur karena keguncangan sendiri, karena perselisihan di dalam negeri yang berakibat jatuh dalam dekapan musuh dari luar. Yang jelas, negara tersebut harus lenyap tanpa bisa bangun lagi. Ia ada dalam kekuasaan kita. Pemusatan modal yang seluruhnya ada di tangan kita, akan memaksa negara tersebut berhutang kepada kita. Jika tidak, mereka akan tenggelam.

Akankah seseorang yang berpikiran liberal yang menyatakan refleksi yang demikian itu immoral? Akan diaju kan pertanyaan sebagai berikut: Setiap negara punya musuh. Jika menghadang musuh dari luar, boleh dan ti-

dak dianggap immoral menggunakan segala macam cara dan seni perkembangan membuat musuh lalai dalam rencana pertahanan dan penyerangan; menyerangnya pada malam hari atau dengan kekuatan besar, lantas, dalam hal apa beberapa cara dapat dianggap musuh lebih jelek, penghancur struktur kemasyarakatan, dan kemakmuran disebut immoral dan bukan sesuatu yang pantas?

Itu mungkin bagi pikiran logis yang jelas berharap berhasil membimbing orang banyak dengan bantuan nasihat dan argumen, baik untuk maksud yang dikehendaki maupun yang bertentangan. Cara ini bisa dianggap tak berperasaan, karena rakyat yang kemampuan berpikirnya sangat dangkal dianggap sudah cukup terpuaskan. Setiap orang dalam mas-sa manusia yang hanya dibimbing oleh kepicikan, kepercayaan ringan, adat-istiadat, dan pikiran yang sentimental, akan menjadi mangsa empuk dari perbedaan partai yang menjauhi sikap kompromi, bahkan sekalipun atas dasar berbagai argumen yang benar-benar sempurna. Setiap resolusi yang hanya mengandalkan suara mayoritas yang bodoh akan rahasia politik, yang mengajukan usul-usul tak masuk akal, di dalamnya sudah terkandung benih anarkhi.

Politik itu tidak punya sangkut-paut dengan moral. Penguasa yang diperintah oleh moral, bukanlah politikus yang pintar, dan karena itu kedudukannya tak akan stabil. Mereka yang ingin berkuasa haruslah berlindung di balik kelicikan dan kemampuan membuat orang percaya. Kualitas bangsa yang besar seperti kejujuran dan kesopanan, tak lebih cuma celaan politik, sebab hal itu dapat merontokkan si penguasa lebih cepat dan lebih pasti ketimbang menghadapi musuh yang kuat. Kualitas macam begini merupakan ciri kerajaan orang Goyim.

Kaum Yahudi jangan sampai dibimbing mereka!

Kebenaran terletak dalam kekuasaan dan kekuatan. Perkataan "kebenaran" merupakan buah pikiran yang abstrak dan tiada berarti. Arti selanjutnya tak lebih dari "berikanlah kepada saya apa saja yang saya kehendaki yang dapat saya buktikan bahwa sayalah lebih kuat dari kamu."

Dari mana kekuatan itu mulai dan di mana berakhir?

Di negara yang punya organisasi penguasa yang jelek akan kehilangan kepribadian hukum. Tapi, penguasa di tengah banjir kebenaran pernah berkembang di luar liberalisme. Kita merumuskan suatu kebenaran lain untuk menyerang dengan kebenaran si kuat dan untuk menghilangkan semua bentuk tatakrama dan peraturan yang ada. Untuk menyususn kembali semua lembaga dan menjadikan raja mereka meninggalkan pada kita hak untuk berkuasa secara sukarela dengan melepaskan liberalisme yang telah mereka mamah itu.

Kekuasaan kita yang sekarang dalam kondisi lemah dibanding semua bentuk kekuasaan, kelak menjadi kekuatan yang tak terkalahkan. Ia tetap tidak kelihatan, sampai saat ketika ia memperoleh kekuatan yang tak satu kelicikan pun mampu merongrongnya.

Di luar kejahatan temporer yang sekarang memaksa kita menyetujui munculnya kebaikan kekuasaan yang tak tergoyahkan merupakan jalan menuju kehidupan nasional yang teratur dan takkan terkalahkan oleh liberalisme. Hasilnya membenarkan cara ini. Bagaimanapun, berdasarkan rencana kita, perhatian kita sementara akan diarahkan pada apa yang baik dan bermoral seperti pada apa yang perlu dan berguna.

Di hadapan kita, terbentang suatu rencana yang mem berikan secara strategis garis-garis yang kita tak bisa

menyimpang darinya, tanpa menerima suatu risiko atas usaha kita selama berabad-abad lampau yang mubazir.

Untuk mendapatkan bentuk tindakan yang memuaskan, perlulah melihat kebrengsekan, kelembekan, ketidakstabilan rakyat jelata, ketidakmampuannya untuk mengerti dan menghormati keadaan kehidupan mereka atau kesejahteraan mereka sendiri. Harus dipahami, kekuatan rakyat itu buta, tak berperasaan dan kekuatannya tidak berdasar, kendati pun ada petunjuk dari satu pihak.

Orang buta tidak membimbing si buta tanpa menuju ke jurang yang dalam. Rakyat jelata bisa kaya dan menjadi jenius serta bijaksana, tetapi tidak memiliki pengertian tentang politik. Mereka akan membawa bangsanya kepada kehancuran! Hanya orang yang terlatih sejak kecil tentang kekuasaan yang independen dapat mengerti obyek politik.

Rakyat, ya, rakyat.Untuk membuat di antara mereka kaya mendadak, bawalah mereka pada keruntuhan dengan menumbuh-kembangkan golongan yang berbeda pendapat, yang ingin mengejar kekuasaan dan kemuliaan. Dengan cara demikian, kekacauan akan timbul. Dalam keadaan demikian, mungkinkah massa rakyat itu dengan tenang dan tanpa kecemburuan sosial mampu membentuk keadilan tanpa mencampuradukkan dengan kepentingan pribadi? Dapatkah mereka mempertahankan diri dari serangan musuh yang datang dari luar? Pertanyaan ini akan sulit dijawab, karena berkat rencana pemecahbelahan di kalangan pimpinan rakyat, mereka akan kehilangan semua kejeniusannya dan dengan demikian tak akan mampu melaksanakannya.

Hanya dengan seorang penguasa despot, rencana itu da-pat dilaksanakan secara luas dan jelas, dengan pem-

bagian kerja keseluruhan secara pantas antara beberapa mesin negara itu. Kesimpulannya, tak dapat dielakkan pemerintahan yang terpusat di tangan seorang pribadi yang bertanggung jawab. Tanpa despotisme absolut, takkan ada peradaban yang ditumbuhkan bukan oleh massa, tetapi oleh pembimbing mereka, siapapun orangnya. Ketika kekuasaan berada di tangan rakyat, secepat itu pula timbul anarki yang di dalamnya terdapat kebiadaban amat hebat.

Lihatlah binatang yang dimabukkan dan dibingungkan oleh minuman. Hak untuk mempergunakan secara berlebihan, muncul bersama hak untuk merdeka. Yang begini, bukan untuk kita. Rakyat orang Goyim dikacaukan dengan cairan alkohol, pemudanya tumbuh bodoh karena klasikisme immoralitas dini, menuju alam yang secara sengaja diarahkan oleh para agen khusus kita. Yakni, mereka yang menghambakan diri, hostes dan pramuria di tempat-tempat perjudian, pelacuran, tempat pemborosan yang sering dikunjungi orang Goyim. Termasuk pula dalam hal ini, mereka yang disebut "society ladies", yakni pengikut lain yang secara sukarela senang dengan dunia korupsi dan kemewahan (para wanita hedonis).

Kata pengenal kita: "Yakinkan dan kuasai!" Hanya kekuatanlah yang bisa menaklukkan konflik politik, terutama jika ia disembunyikan di balik gaya penting para tokoh negara. Penganiayaan harus menjadi prinsip, kelicikan yang meyakinkan merupakan aturan untuk pemerintah yang tak menghendaki singgasananya ditendang oleh kaki agen kekuatan baru. Kejahatan ini sesuatu dan hanya alat untuk mencapai tujuan kebaikan. Karena itu, kita tidak boleh berhenti sampai pada penyuapan, penipudayaan, atau pengkhianatan saja, tetapi mereka juga

harus melayani maksud tujuan kita. Dalam politik, orang harus tahu bagaimana cara menguasai milik orang lain tanpa ragu-ragu. Maka, harus kita amankan dulu kedaulatan dan penaklukan kita.

Negara kita yang maju dengan penaklukan secara damai, punya hak untuk menghukum mati pengacau perang, perlu menghentikan teror yang cenderung menghasilkan penaklukan secara ngawur. Tetapi, kebengisan tanpa ampun merupakan faktor kekuatan tertinggi dalam negara, oleh karena itu kita harus membuat dan memelihara program kejahatan. Doktrin balas dendam sama pentingnya dengan alat yang digunakan untuk balas dendam itu sendiri. Doktrin bengis ini harus kita menangkan dalam pengaruh kita. Cukup untuk sekedar mereka tahu: tak ada belas kasihan bagi siapa saja yang menantang kita.

Jauh di masa silam, kitalah orang pertama yang meneriakkan di antara massa rakyat slogan: *Kemerdekaan, Persamaan*, dan *Persaudaraan*. Sejak itu, slogan ini berulang-ulang dikicaukan oleh burung parot yang dungu, dari segala penjuru terbang mendekati umpan ini, sehingga menyebar begitu baiknya ke segala penjuru dunia.

Calon orang bijaksana di kalangan orang Goyim ini, intelektualitasnya tak mampu mencairkan arti intisari slogan ini, tidak mencatat perlawanan arti dan inter-relasinya, tidak melihat sifat ketidaksamaannya, tidak dapat merdeka. Alam sendiri telah menetapkan ketidaksamaan pikiran, watak, dan kemampuan, lantaran tak dapat diubah-ubah sebagaimana alam itu menetapkan hukumnya. Mereka, rakyat jelata itu, tak pernah berpikir, ibarat orang buta yang mendadak menjadi kaya, kemudian bebe-rapa di antara mereka terpilih untuk mem-

buat peraturan yang dianggap bernilai politis. Rakyat jelata itu sama bodohnya seperti orang buta, mereka itu dapat memerintah meskipun tidak tahu apa-apa. Kendatipun mereka itu jenius, mereka takkan pernah mengerti politik.

Terhadap yang semua hal di atas, orang Goyim tak ada perhatian sama sekali. Mereka hanya mendasarkan hal-hal tadi sebagai pemerintahan dinasti terputus: si ayah meneruskan kepada anaknya pengetahuan jalannya peristiwa politik dengan cara demikian bijaksana, sehingga tak seorangpun tahu selain anggota dinasti tersebut, dan tak seorangpun yang diperintahnya akan sempat mengkhianatinya. Ketika waktu terus berlalu, ketika perpanjangan dinasti dan konflik politik hilang, saat seperti itulah yang akan membantu keberhasilan kita.

Di segala penjuru dunia, slogan *Kemerdekaan, Persamaan*, dan *Persaudaraan* telah menaikkan gengsi kita, berkat usaha para agen kita yang buta itu, seluruh legiun membawa panji-panji kita dengan penuh antusias. Sepanjang waktu, slogan tersebut bagaikan kanker yang menggerogoti kesejahteraan orang Goyim, di mana-mana merongrong perdamaian, ketenangan, solidaritas, dan menghancurkan semua pilar-pilar negara orang Goyim -- Negara Goya.

Kelak akan kalian lihat, slogan di atas membantu kita memperoleh kemenangan dan memberikan kepada kita berbagai kemungkinan. Antara lain, kita akan mendapat kan kartu truf untuk menghancurkan hak-hak previlege peranan kaum aristokratis orang Goyim, yakni kelas yang membela rakyatnya terhadap kita. Di atas kehancuran aristokrat si Goyim ini, kita bangun aristokrat baru melalui pendidikan kita, berkat dukungan uang kita. Kua lifikasi aristokrat baru ini kita tetapkan berdasarkan ke-

kayaannya yang tergantung kepada kita, serta pengetahuan dari para sesepuh kita yang terpelajar mendorong untuk berkuasa.

Kemenangan kita peroleh dengan lebih mudah, karena kita telah menggarap orang yang kita kehendaki, dengan menjejali mereka dengan kekangan tali pikiran manusia yang sangat peka. Seperti kegilaan mereka memperoleh uang kontan, ketamakan, kerakusan manusia terhadap materi, serta berbagai kelemahan manusia yang cukup untuk menghancurkan usaha manusia itu sendiri, justru karena kedudukan duniawi yang manusia idam-idamkan itu bisa kita beli.

Abstraksi kemerdekaan telah memungkinkan kita membujuk rakyat jelata di manapun bahwa pemerintah mereka bukan apa-apa, tapi tak lain sebagai pelayan rakyat.

Rakyatlah pemilik negara, dan kedudukan si pelayan ini dapat digantikan seperti cacing yang dikeluarkan dari sarung tangan.

Kemungkinan penggantian wakil rakyat ini dan penempatan mereka berdasarkan usul kita karena demikianlah adanya, memberi kekuasaan menunjuk mereka.

AYAT II

"Perang Ekonomi menjadi dasar keunggulan Yahudi. Tokoh kepala pemerintah dan 'Penasihat Rahasia'. Penggantian doktrin penghancur. Penyesuaian dalam politik. Bagian yang diperankan oleh Pers. Harga emas dan nilai pengurbanan Yahudi."

1 Tidak dapat dielakkan, demi tujuan kita, perang bagi kita tidaklah menghasilkan keuntungan teritorial (perluasan wilayah geografis). Tapi, perang harusberdasarkan pertimbangan ekonomi. Bangsa yang kita "peras" kita atur sehingga mereka tidak akan menolak bantuan yang kita berikan, yang membantu memperkokoh keunggulan kita. Cara ini akan menempatkan kedua belah pihak pada rasa belas kasihan para agen internasional kita dengan beribu-ribu mata pengawas, yang tidak terikat oleh pembatasan apapun. Hak-hak internasional kita akan mengikis hak-hak nasional. Dalam arti, kita yang sebenarnya memerintah negara ter-

sebut, tepat seperti hukum yang mengatur hubungan kenegaraan mereka sendiri.

Para administrator yang kita pilih di antara anggota masyarakat tentu saja dengan sangat ketat. Kita mendidik mereka dengan semangat dan kemampuan untuk bersikap patuh, bukanlah yang dilatih dalam seni pemerintahan. Karena itu, mereka gampang menjadi bidak dalam permainan kita di tangan orang terpelajar dan jenius yang akan menjadi penasihat mereka. Yakni para spesialis yang dipupuk dan dibina sejak kecil untuk mengatur peristiwa di seluruh dunia!

Seperti yang telah kalian ketahui, para spesialis kita ini harus cocok untuk memerintah. Mereka, para spesialis itu, mendapat gambaran informasi yang mereka perlukan tentang rencana politik kita dari pelajaran sejarah, dari pengamatan yang muncul yang dibuat setiap saat. Orang Goyim ini tidak dididik dalam aplikasi praktis pengamatan sejarah yang tak tersangkalkan, tetapi cukup dengan pengetahuan teoritis yang rutin tanpa dibekali kiat kritik terhadap akibat selanjutnya.

Karena itu, kita tak perlu menganggap mereka terlalu penting. Biarkanlah mereka menyibukkan diri sampai datang waktunya mereka berharap membuat usaha baru dari masa lalu atau kenangan yang mereka senangi. Biarkanlah mereka bermain-main dengan teori yang kita pompakan.

Untuk memuluskan ini dalam pandangan kita, dengan menggunakan kekuatan pers, kita bangkitkan keyakinan buta tentang teori itu. Para intelek orang Goyim itu akan membanggakan diri mereka dengan pengetahuan mereka, tanpa suatu ferivikasi logis akan berakibat bahwa semua informasi itu diperoleh dari ilmu pengetahuan, yang sesungguhnya telah didesain secara licik oleh

agen-agen spesialis kita, untuk tujuan pendidikan "cuci otak" mereka, ke arah yang kita kehendaki.

Janganlah dikira, semua pernyataan ini cuma kata-kata kosong belaka. Pikirkanlah baik-baik keberhasilan yang kita buat untuk Darwinisme, Nietscheisme, dan Marxisme. Bagi kita orang Yahudi pada tingkat apapun, gampang melihat pentingnya pemecahbelahan arah yang telah terpateri di otak orang Goyim ini.

Tak dapat dihindari untuk menghubungkan pikiran, watak, dan tendensi bangsa untuk mengelak dari ketergelinciran masalah politik dan kenegaraan. Kemenangan sistem kita pada komponen mesin itu dapat ditempati menurut temperamen rakyatnya yang bukan atas cara kita, akan gagal jika penerapan praktis daripadanya tidak didasarkan atas suatu kesimpulan pelajaran masa lalu dalam hubungan masa kini.

Di tangan berbagai negara sekarang, di semua negara terdapat kekuatan besar yang mampu menciptakan gerakan rohani pada rakyatnya, itu dia: pers. Bagian yang dimainkan oleh pers ini untuk memelihara arah yang dikehendaki untuk tujuan yang tak dapat dielakkan, yakni memberikan suara bagi keluhan orang, untuk mengatakan dan menampung ketidakpuasan.

Tetapi, untunglah negara Goyim tidak mengetahui bagaimana menggunakan kekuatan untuk mempengaruhi ini, sementara itu kita bersembunyi di balik bayangan. Berkat pers, kita memperoleh emas di tangan kita, meskipun kita harus mengumpulkan dengan mengeluarkannya dari lautan darah dan air mata. Tetapi, ia membayar kita, meskipun kita mengurbankan banyak orang kita. Setiap kurban di pihak kita, berharga di mata Tuhan, sama dengan seribu Goyim!

AYAT III

"Ular simbolis dan maknanya. Ketidak stabilan skala perundang-undangan. Teror di istana. Kekuatan dan ambisi. Pamflet. 'Omong-kosong' parlemen. Penyalahgunaan kekuatan. Perbudakan ekonomi. 'Hak-hak rakyat'. Sistem monopoli dan aristokrat. Tentara Yahudi-Masonis. Kemenuaan si Goyim. Lapar dan hak-hak modal. Rakyat jelata dan 'penobataan raja-raja yang ber daulat' untuk seluruh dunia. Pandangan dasar atas program sekolah-sekolah nasional Non-Yahudi kelak. Rahasia pengetahuan tentang struktur kemasyarakatan. Krisis ekonomi dunia. Pengamanan dari kita. Despotisme orang Non-Yahudi -- kerajaan kebijaksanaan. Hilangnya pembimbing. Kenonyahudian dan revolusi Perancis yang besar. Raja -- despot dari darah Zion. Penyebab tak terkalahkannya

gerombolan Masonis. Bagian yang dimainkan oleh agen rahasia Masonis. Kemerdekaan."

Hari ini dapat diceritakan kepada kalian, tujuan pokok kita sekarang tinggal beberapa langkah lagi. Tinggal satu ruang kecil untuk dikuasai. Seluruh lorong panjang yang kita langkahi itu sekarang siap ditutup oleh lingkaran ular simbolis yang melambangkan rakyat kita. Bila cincin ini menutup, semua negara Eropa akan terkunci dalam kumparannya, bagai sekrup yang kuat sekali.

Skala perundang-undangan sekarang segera hancur, sebab kita telah menetapkan bagi mereka suatu kekurangan yang pasti mengenai keseimbangan yang cermat, supaya mereka bergoyang-goyang tak henti-hentinya seperti berada di pusat kumparan tempat mereka berputar. Si Goyim berada di bawah tekanan, sehingga mereka terpateri cukup kuat dan selalu berharap skala tersebut akan berimbang. Namun, di titik pusat itu, raja di atas tahtanya, dikungkung oleh wakil-wakil mereka yang bodoh, terlena dalam kekuatan yang tak terkontrol dan tak bertanggung jawab. Kekuatan ini menjadi teror yang menyusup ke dalam istana.

Karena mereka tak bisa berbuat apa-apa lagi terhadap rakyatnya, singgasananya tak mampu mengunjukkan giginya lagi, akhirnya mereka cuma mencurigai orang yang mereka sukai tadinya. Untuk itu, kita buat suatu arus antara kekuatan berdaulat yang terbuka dan kekuasaan orang buta sehingga kedua-duanya kehilangan makna. Seperti halnya orang buta dengan tongkatnya, kedua-duanya tidak berdaya.

Untuk membuat para pencari kekuasaan menyalahgunakan kekuasaan itu sendiri, kita susun kekuatan yang saling bertentangan satu terhadap yang lain, lalu kita hancurkan semua tendensi liberalisme mereka terhadap kemerdekaan.

Terhadap tujuan ini, kita sudah mengacaubalaukan setiap bentuk perdagangan, kita persenjatai semua golongan, kita susun suatu kepemimpinan sebagai target untuk setiap ambisi. Bagi negara ini, kita buatkan arena gladiator tempat seberkas isyu ditebarkan untuk menciptakan kekacauan. Segera sesudah itu, keruntuhan pun bakal tergelar di mana-mana.

Para jagoan omong besar tidak henti-hentinya bertanding tarik urat di parlemen dan lembaga pemerintahan. Para wartawan yang berani serta para penyebar pamflet yang jahat tak henti-hentinya menyerang para pimpinan eksekutif. Penyalahgunaan kekuasaan akan terjadi ketika para penguasa mencapai puncak kekuasaannya, yang membuat kalangan rakyat jelata menjadi gila karenanya.

Seluruh rakyat terbelenggu oleh jerat berat kemiskinan yang lebih hebat dibanding perbudakan yang pernah mereka alami. Mungkin mereka bisa membebaskan diri dan ini pun bisa diatur, tapi betapapun mereka takkan bisa lepas.

Ke dalam undang-undang, kita masukkan hak massa fiktif, bukan hak sesungguhnya. Ini kita sebut sebagai "hak-hak rakyat", hak yang sebetulnya cuma ada dalam wawasan, takkan pernah terwujud dalam kehidupan nyata. Yang akan terjadi pada kalangan buruh proletar lebih buruk lagi. Kehidupan mereka akan hancur bilamana jagoan omong besar bersuara, bilamana para wartawan menulis berbagai kegombalan, pada saat seperti

inilah si proletar tak akan memperoleh keuntungan apapun dari suatu undang-undang. Yang mereka peroleh cuma remah yang tercampak dari meja kita, yang kita cekokkan di mulut mereka seperti yang kita diktekan atas nama orang yang kita tempatkan di atas singgasana kekuasaan.

Hak-hak republik untuk si miskin tak lebih dari sekedar ironi. Mereka sudah terjerat dalam belenggu di sepanjang waktu. Mereka tak memperoleh apa-apa, sebaliknya justru menguras kelebihan mereka. Barangkali mereka memperoleh sedikit saja, yaitu kesanggupan mereka untuk melakukan pemogokan. Itu saja.

Orang yang berada di bawah pengawasan kita, yang telah menghancurkan aristokrasi, sesungguhnya satu-satunya pembela mereka, dan pengasuh yang bertanggung jawab atas kesejahteraan mereka.

Kini, dengan hancurnya aristokrasi, rakyat jatuh ke tangan bangsa pemeras yang tak punya belas kasihan, malahan menumpuk lelucon kejam dan kehinaan ke tengkuk mereka.

Kita muncul di arena dengan berpura-pura sebagai penyelamat mereka, para pekerja ini. Kita ajak mereka menggalang kekuatan, memasuki kekuatan sosialis, anarkis, dan komunis, kekuatan yang selalu kita dukung berdasarkan perjanjian persaudaraan palsu (solidaritas kemanusiaan dan sosial kita yang rahasia).

Aristokrat yang patuh terhadap undang-undang selalu ingin agar buruh mereka sehat, makmur, cukup makan, dan kuat. Kita sebenarnya tertarik dengan kondisi sebaliknya: penciutan dan penghabisan orang Goyim. Dengan kekuatan kita, kita ciutkan pengadaan pangan secara kronis untuk melemahkan fisik pekerja tersebut, dengan demikian mereka tidak akan menemukannya

pada pimpinannya sendiri, baik dalam bentuk kekuatan ataupun tenaga yang tersusun untuk melawan kita. Kelaparan akan menciptakan situasi untuk menguasai si pekerja, di saat sang aristokrat, para pemimpin atau pun raja yang sah, tak memberikan apa-apa kepada mereka. Ketika hasrat iri hati dan kebencian mulai timbul, kita gerakkan rakyat jelata dan dengan tangan mereka ini kita usir semua yang menghambat jalan kita.

Ketika jam berdentang yang menunjukkan datangnya kerajaan kita yang berdaulat atas selurah dunia, tangan-tangan yang sama inilah yang akan menyapu segala sesuatu yang akan lenyap dari sini.

Orang Goyim kehilangan kebiasaan untuk berpikir, jika tidak diberitahu dengan berbagai petunjuk dari spesialis kita. Oleh karena itu, agaknya mereka tak akan melihat keperluan yang mendesak ketika kemajuan kita muncul, malah mereka segera menerima. Sehingga, penting bagi kita memasukkan di sekolah negeri sesuatu yang sederhana, secercah pengetahuan dasar, pengetahuan tentang kehidupan manusia, tentang eksistensi sosial yang memerlukan pembagian kerja, serta akibat dari pembagian manusia tersebut ke dalam kelas-kelas, serta syarat lain.

Penting sekali mengetahui bahwa manusia punya tujuan usaha yang berbeda-beda, tak ada persamaan, sehingga segala sesuatu yang diperbuat oleh sesuatu golongan tidaklah sama tanggung jawabnya di hadapan hukum. Pengetahuan tentang struktur kemasyarakatan yang hakiki tetap kita rahasiakan dan tidak kita berikan kepada orang Goyim. Pengetahuan ini mengajarkan bahwa suatu posisi atau pekerjaan harus didudukkan pada lingkaran tertentu, sehingga tidak menjadi sumber penderitaan manusia yang muncul sebagai akibat sis-

tem pendidikan yang tidak berorentasi terhadap dunia kerja, yang menjadi harapan setiap manusia.

17 Terhadap pengetahuan ini, suatu penelitian dilakukan dan membuktikan bahwa setiap orang secara sukarela menyerah kepada penguasa, serta menerima apa saja posisi yang diberikan negara kepada mereka. Dalam situasi demikian, pengarahan dan pengembangan yang kita berikan dalam berbagai literatur pengetahuan yang bertujuan untuk melalaikan dan membodohkan mereka, akan mereka percayai begitu saja. Bahkan kebencian mereka akan kian membabi-buta terhadap semua keadaan yang menimpa mereka, karena mereka tak punya pemahaman tentang arti kelas dan kondisi.

18 Selanjutnya, kebencian ini bertambah meluas akibat krisis ekonomi, karena macet dan stagnasi industri. 11

> 19 *"Kita akan menciptakan dengan metoda bawah tanah yang rahasia, cuma terbuka buat kita, dengan dukungan emas yang ada di tangan kita, suatu krisis ekonomi universal, kita lempar ke jalan secara terus-menerus semua pekerja di seluruh negara Eropa."*

20 Rakyat jelata itu, yang karena kebodohan mereka, dengan senang hati akan siap merampok, membunuh, menumpahkan darah siapa saja yang mereka anggap sebagai penye- bab ketertindasan mereka.

> 21 *"Milik kita tidak akan mereka sentuh, sebab ketika massa jelata ini mengamuk, kita sudah mengetahui* 12

dan kita dapat mengukuruntuk se-
gera melindungi semua milik kita."

Kita telah menunjukkan kemajuan yang akan membawa orang Goyim kepada kedaulatan akal. Despotismne kita akan persis menjadi begitu, sebab mereka tak akan tahu akan kekuasaan yang bijaksana untuk menenangkan semua keresahan dengan membasmi semua liberalisme dan lembaganya.

Apabila rakyat telah melihat bahwa setiap konsensi dan kelemahan yang timbul atas nama kemerdekaan, mereka akan membayangkan dirinya menjadi raja yang berdaulat. Ini akan mendorong mereka menggapai kekuasaan. Tetapi, tentu saja, seperti orang buta lazimnya, mereka seperti sepotong kayu yang hampir jatuh, mereka butuh bimbingan dan tak pernah berpikir untuk kembali ke posisi semula; artinya, mereka tetap tinggal pada kekuasaan di bawah telapak kaki kita. Ingat saja revolusi Perancis. Kita sendirilah yang mengatakan sebagai peristiwa "besar", padahal persiapannya sudah kita ketahui karena memang hasil garapan tangan kita.

Sejak itu, rakyat telah kita arahkan agar satu dengan lainnya saling menyesali dan memaki, sehingga akhirnya mereka kembali lagi ke kita dengan berpihak kepada penguasa despot berdarah Zion, yang telah kita siapkan untuk dunia ini.

Kita kini merupakan kekuatan internasional yang tak terkalahkan, karena jika kita diserang oleh suatu bangsa, kita akan dibantu oleh bangsa lainnya. Inilah akal bulus yang tak dimiliki orang Goyim. Mereka merangkak di atas perutnya bagai ular untuk berkuasa, tapi mereka lemah, gampang salah, tunduk terhadap tindak kriminil, tak sanggup melahirkan kontradiksi dari suatu sistem

sosial yang bebas, tapi sabar membela tanah air di bawah kekejaman despotisme yang keras. Begitulah mutu orang Goyim yang membantu kita untuk kemerdekaan. Tanpa kita suruh, mereka telah memenggal 20 kepala raja mereka sendiri.

26 Bagaimana menjelaskan fenomena ini? Bagaimana menjelaskan ketidakkonsekuenan rakyat terhadap peristiwa yang muncul dari orde yang sama? 17

27 Dijelaskan oleh fakta bahwa para diktator membisikkan kepada rakyatnya melalui agen kita bahwa yang mereka perbuat dengan kesewenangannya, yang menimbulkan luka bagi kehidupan bernegara, tak lain demi tujuan yang lebih tinggi, yakni untuk mengamankan rakyat, persaudaraan internasional, solidaritas, dan persamaan hak. Tentu saja, mereka tak akan mengatakan kepada rakyat bahwa persatuan terbut haruslah dilaksanakan di bawah hukum kedaulatan kita. Ini taktik kita. 18

28 Sudah pasti, rakyat akan menetapkan keadilan, mereka akan menurut kondisi seperti yang mereka kehendaki. Dalam situasi begini, orang akan menghancurkan setiap bentuk keadilan serta menciptakan ketidakharmonisan pada setiap langkah apapun. 19

29 Slogan "liberalisme" mendorong orang memerangi setiap bentuk kekuatan, setiap bentuk kepemimpinan, bah kan terhadap hukum alam dan Tuhan! Berdasarkan alasan ini, bila kita telah dapat kerajaan kita, oleh karena hal ini akan menciptaká prinsip kekuatan brutal, yang akan mengembalikan rakyat jelata men jadi haus darah. 20

30 Binatang ini akan tertidur lagi setiap kali mereka habis meminum darah dan ketika itulah rantai yang membelenggu mereka kita paku. Seandainya mereka tidak diberi darah, mereka tak akan tidur dan terus bergulat. 21

AYAT IV

"Tingkatan sebuah Republik. Aliran Non-Yahudi. Kebebasan dan keyakinan. Persaingan industri internasional. Peranan spekulasi. Pemujaan kepada emas."

Setiap republik lahir melalui beberapa tingkatan.

Pertama, di hari-hari awalnya, ia diisi oleh rakyat jelata yang buta dan tidak puas, yang terombang-ambing kian ke mari, ke kiri dan ke kanan.

Kedua, makna demagogi memunculkan anarkhi, yang tak pelak akan menuju ke despotisme yang bertanggung jawab yang sementara bersifat legal dan terbuka, dan suatu ketika kelak akan jatuh ke tangan oraganisasi rahasia yang bekerja di belakang layar, yang di-*backing* oleh bermacam-macam agen serta bantuan kekuasaan rahasia secara terus menerus.

Siapakah yang mampu melenyapkan kekuatan yang tak tampak ini?

Sesungguhnyalah, kekuatan yang tak tampak itu tak lain kita sendiri. Organisasi Non-Yahudi (*Gentile-Mason-*

ry) bertugas secara buta sebagai tameng dan tujuan kita, namun rencana kita bahkan tempatnya tetap menjadi rahasia yang tak pernah diketahui orang.

Namun, kebebasan itu mungkin tidak merugikan dan punya tempat dalam perekonomian negara serta tanpa merongrong kesejahteraan rakyatnya, jika mereka hidup berdasarkan kepercayaan kepada Tuhan, sedangkan persaudaraan umat manusia. Tak ada sangkut-paut nya dengan konsep kebersamaan, yang sebenarnya bersifat negatif, karena mereka tetap dalam posisi disubordinatkan. Dengan keyakinan begitu, rakyat tetap dapat diperintah dan berjalan terus dengan memuaskan.

> *"Inilah alasannya mengapa kita tidak menghentikan usaha merong rong semua kepercayaan, sehingga lepas dari otak orang Goyim akan prinsip utama tentang ketuhanan dan kerohanian, lalu menggantikannya dengan perhitungan duniawi dan kecintaan materi."*

Guna membuat orang Goyim tak punya waktu untuk berpikir dan mencatat, otak mereka harus disibukkan dengan urusan industri dan perdagangan. Dengan demikian, semua bangsa akan didorong untuk mengejar keuntungan dan dalam perlombaan inilah mereka tak akan sempat dan tak dapat mencatat musuh bersama mereka. Namun, agar kebebasan tersebut suatu saat dapat diterima oleh orang Goyim yang kacau-balau dan berantakan itu, kita harus menempatkan industri itu atas dasar spekulasi. Hasilnya? Tanah dan industri akan ber-

pindah tangan. Dan, itulah kelas kita!

Dengan perjuangan yang intensif untuk merebut superioritas, kehidupan ekonomi kita guncangkan untuk menciptakan masyarakat yang tak berhati, dingin, dan frustasi. Pada masyarakat yang begini, akan tumbuh keengganan untuk perduli terhadap soal politik yang lebih tinggi ketimbang agama. Orientasi mereka cuma laba, emas, yang sangat mereka puja bahkan didewakan, karena dianggap yang paling menyenangkan. Sampai kemudian yang mereka peroleh tidak seperti yang mereka inginkan, bukan merebut dan memenangkan kemakmuran, tapi justru kebencian yang muncul dari kalangan kelas bawah, terhadap *previlege* yang digenggam kalangan atas. Dengan bimbingan kita, kalangan yang dijerat kebencian, yakni para intelektual orang Goyim itu sendiri, akan mengganyang musuh-musuh kita, yang orang Goyim juga.

AYAT V

"Penciptaan sebentuk sentralisasi pemerintahan yang intensif. Metoda pemegang kekuasaan oleh Masonis. Sebab ketidakmungkinan tersebut di antara berbagai negara. Negara 'takdir' Yahudi. Emas, motor penggerak negara. Arti kritik. Lembaga 'show'. Kejemuan karena putaran kata. Cara menguasai opini publik. Arti inisiatif pribadi. Pemerintah supra."

Bentuk peraturan pemerintahan yang bagaimana yang dapat kita berikan kepada masyarakat, yang memberi peluang tindak korupsi merajalela dan menelusup ke mana-mana, ketika kekayaan dicapai dengan taktik tipu daya yang liahai, ketika kebebasan menjadi panglima, ketika moral diukur berdasarkan hukum dan undang-undang yang dipaksakan, ketika rasa cinta tanah air dilenyapkan dan diganti dengan semangat kosmopolitan? Jawabnya: despotisme.

Kita ciptakan sentralisasi pemerintahan, supaya semua kekuasaan tercakup di tangan kita, di atas masyarakat itu. Kita atur semua mekanisme politik dengan undang-undang yang baru. Undang-undang ini menggambarkan satu per satu tentang apa yang boleh dan tidak boleh bagi orang Goyim. Sedang kita sendiri, dengan despotisme dalam proporsi yang istimewa, akan melenyapkan orang Goyim yang hendak menentang kita, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

Kita tahu, despotisme yang demikian seperti dijelaskan tadi, tidak cocok lagi dengan zaman kemajuan sekarang. Namun, nanti kalian akan tahu bahwa memang begitulah adanya.

Ketika rakyat menganggap raja penguasa mereka sebagai manifestasi kehendak Tuhan di dunia, mereka patuh tanpa banyak cincong terhadap kekuasaan raja mereka yang despot itu. Tetapi, sejak otak mereka kita jejali dengan konsep tentang hak-hak mereka sendiri, mereka mulai beranggapan bahwa kekuasaan singgasana raja tersebut sebagai suatu yang harus didepak dan dilenyapkan.

Keyakinan bahwa para raja merupakan penjelmaan kekuasaan Tuhan akan jatuh di mata rakyat. Ketika kita merampok mereka, kita katakan atas nama Tuhan, maka kekuatan dan kekuasaan mereka akan terlempar ke jalan, kemudian, "hak milik umum" itu kita kuasai.

Lagi pula, seni pengarahan massa serta individu dalam arti teori dan kata-kata yang dimanipulasikan dengan licik, yang kita padukan dengan berbagai aturan kehidupan umum yang tak bakal dipahami orang Goyim, semua itu tersimpan di otak para ahli pemerintahan kita.

Kalau kita analisis, nampaknya kita tak punya saingan dalam soal pengamatan dan perhitungan, atas semua rencana dan tindakan politik yang telah kita susun. Dalam hubungan inilah barangkali cuma orang Jesuitlah yang bisa menandingi kita. Namun, mereka toh kita akali pula, sehingga organisasi mereka bukan rahasia lagi dalam pandangan rakyat jelata yang bodoh sekalipun. Sedang organisasi kita sendiri, tetaplah sebagai organisasi rahasia yang tak tampak. Barangkali memang tak ada bedanya, raja yang mengepalai gereja katholik ataupun despot kita yang berdarah Zion. Tapi, bagi kita, "si orang pilihan" itu tak jadi soal.

> *"Suatu ketika mungkin kita berhasil berkoalisi dengan orang Goyim di seluruh dunia. Tapi, berkat adanya perselisihan yang terjadi di antara mereka sendiri, yang berakar jauh di dalamnya, kita akan tetap aman dari bahaya koalisi ini."*

Telah kita ciptakan perselisihan di antara Goyim satu dengan yang lain, sehingga mereka ini berseteru, baik karena kepentingan nasional, individu, agama, maupun kebencian ras, yang kita tanamkan selama 20 abad yang lalu. Inilah alasannya, kenapa tak satu negara pun memperoleh dukungan jika mereka mengangkat senjata melawan kita, karena masing-masing berpikir bahwa setiap persetujuan yang bermaksud menentang kita, tidak akan menguntungkan diri mereka. Kita kuat, tak ada yang mampu mengalahkan kita.

"Bangsa-bangsa itu tidak akan gegabah melakukan suatu persetujuan sepihak, tanpa pengendalian kita.

"Per me reges regnant, karena sayalah raja, sayalah yang memerintah. Seperti kata para nabi, kita dipilih oleh Tuhan sendiri untuk memerintah dunia. Tuhan telah memberkati kita dengan kejeniusan yang cocok dengan tugas kita. Ada jenius yang melawan kita, tetapi selalu saja muncul pendatang baru yang menandingi jenius itu, yang berjuang di antara kita dengan bengisnya yang tiada tara sebelumnya. Ya, jenius di pihak lain itu datang terlambat. Roda mesin semua negara bergerak berkat kekuatan mesin itu sendiri, yang berada di tangan kita: mesin itu emas.

Pengetahuan ekonomi dan politik yang ditemukan oleh para sesepuh kita berpangkal pada modal. Bagi kita, lebih penting tidak mempersenjatai rakyat ketimbang menuntun mereka ke medan perang. Lebih penting menarik keuntungan dengan membangkitkan wawasan lain yang membakar ketimbang me madamkan apinya. Lebih penting mengarahkan dan menafsirkan wawasan lain yang menguntungkan

kita ketimbang membasminynah. Tujuan pokok lembaga kita, meng hilangkan dasar berpikir umum dengan suatu kritik, menjauhkan mereka dari reflek diri dengan membangkitkan perlawanan, mengarahkan kekuatan pikiran mereka de ngan tipu daya perang dan omong kosong."

Setiap orang segala umur di mana saja sama. Mereka puas dengan suatu pertunjukan dan jarang sekali yang sempat mencatat apa saja yang telah dikerjakannya, meskipun mereka sanggup mengikutinya dengan tindakan. Maka, kita akan membuat lembaga pertunjukan yang akan memberikan bukti nyata tentang kemampuan dan kemajuan mereka.

"Kita andaikan diri kita menjadi ah li ilmu firasat; dengan ilmu ini, kita jejalkan terhadap semua partai, dari segala jurusan, berbagai perbincangan yang tak berujung pangkal, sehingga menguras kesabaran pendengaran mereka dan pada gilirannya akan menimbulkan rasa jijik terhadap semua ocehan pidato itu.

Untuk membuat pendapat umum memihak kita, kita harus mengarahkan kepada sesuatu yang membingungkan mereka dengan memberikan kesan kepada semua pihak,

begitu banyak pendapat yang saling bertentangan. Untuk jangka waktu tertentu, ini cukup untuk memperolok orang Goyim sampai mereka kehilangan akal, sampai mereka menyimpulkan bahwa berdiam diri merupakan tindakan paling baik dalam berpolitik. Ini akan memberi kesempatan publik untuk memahami dan mereka hanya memahami jika ada yang membimbing. Ini rahasia pertama."

Rahasia kedua, yang akan membawa keberhasilan pemerintah kita: ciptakan dengan segera kekecewaan, kebiasaan, nafsu nasional, kondisi kehidupan sipil yang tak memung-kinkan bagi siapapun tahu posisinya dalam situasi kacau balau, sehingga orang tak mengenal satu sama lain. Ada cara lain yang membantu usaha kita, yakni dengan menaburkan benih perselisihan pada semua golongan, memecah-belah kekuatan yang masih *ogah* tunduk kepada kita, serta melemahkan setiap inisiatif individu yang pada tingkat tertentu mungkin dapat mengacaukan kemauan kita.

"Tidak ada satu pun yang lebih membahayakan kita, selain orang jenius yang punya inisiatif. Karena, seorang yang punya inisiatif dapat berbuat lebih banyak ketimbang sejuta orang yang telah kita taburi perselisihan. Kita harus arahkan pendidikan masyarakat Goyim sedemikian rupa, sehingga mereka tak pu-

nya kemampuan berinisiatif, dan biarkan mereka berputus-asa karena itu."

Tabiat yang diakibatkan oleh kebebasan bertindak, akan melemahkan setiap kekuatan bila ia berbenturan dengan kebebasan yang lain. Benturan ini akan menimbulkan keguncangan, kegagalan, serta kekecewaan moral yang memilukan.

"Semua ini amat berarti bagi kita. Kita akan menelanjangi orang Goyim, sehingga mereka menyerahkan kepada kita kekuatan internasional dan karena itu memungkinkan kita mencaplok semua negara tanpa kekerasan dan membentuk suatu pemerintahan Negara Supra."

Di tempat para penguasa sekarang, kita hadirkan momok yang kita namakan "Pemerintahan Pemerintah Dunia". Tangannya akan menjulur ke segala arah bagai penjepit maut, organisasinya dibuat kolosal dan tak mungkin gagal menundukkan bangsa di dunia ini.

AYAT VI

"Monopoli: padanyalah tergantung nasib orang Goyim. Merebut tanah dari tangan aristokrat. Perdagangan, industri, dan spekulasi. Hal bermewah-mewah. Peningkatan gaji dan kenaikan harga barang kebutuhan pokok. Anarkhi dan segala hal yang memabokkan. Arti rahasia propaganda teori ekonomi."

Kita memulai dengan menetapkan monopoli yang besar, yakni pemusatan kekayaan tempat semua orang Goyim bergantung, sehingga mereka akan terjatuh dalam jurang hutang yang curam, sebagai tamparan politis yang telak dan seram.........

Tuan-tuan yang hadir pada pertemuan itu para ekonom. Buatlah suatu estimasi tentang arti kombinasi ini ....

Segala cara yang memungkinkan, harus kita pergunakan untuk mengembangkan arti pemerintahan dunia kita, dengan menggambarkannya sebagai "Pelindung"

dan "Pemberkah" untuk semua orang yang tunduk dan patuh kepada kita.

Aristokrasi orang Goyim secara politis sudah mati, kita tak perlu memperhitungkannya lagi. Tetapi, sebagai pemilik tanah, de facto mereka masih berbahaya, mereka punya sumber hidup sendiri yang cukup. Karena itu, penting sekali membayar harga berapapun untuk menguasai tanah mereka. Tujuan ini gampang kita capai, yakni dengan meningkatkan keanekaan pemilikan tanah dengan membebankan mereka dengan kewajiban hutang yang malang melintang. Perhitungannya, siapa yang punya tanah tetap miskin dan dia siap menyerah.

Para aristokrat Goyim ini, yang secara turun-temurun tak pernah mampu berjuang sedikitpun, akan segera habis terkikis.

Pada saat yang bersamaan, kita harus menunjang perdagangan dan industri. Tetapi, spekulasi harus memainkan peranan lain pendukung industri, sebab tidak adanya industri yang spekulatif akan memperbanyak modal di tangan perseorangan, serta membantu perbaikan bidang pertanian yang akan membe-baskan tanah dari beban hutang pada bank. Yang kita kehendaki dari dunia industri, penyedotan tenaga dan modal dari sektor pertanian, Dan dengan alat spekulasi, seluruh uang dunia pindah ke tangan kita, dengan demikian terlemparlah orang Goyim ke dunia proletar. Lalu, mereka membungkuk-bungkuk di hadapan kita untuk mendapat hak hidup!

Untuk mempercepat keruntuhan industri orang Goyim, kita ciptakan spekulasi dengan menghadirkan kemewahan yang kita kembangkan di antara orang Goyim itu, sehingga hasrat yang besar untuk menggapai gaya hidup mewah akan menelan segala yang ada.

Kita naikkan tingkat upah yang bagaimanapun tidak akan memberi keuntungan bagi para pekerja itu, sebab pada waktu yang sama barang-barang kebutuhan mereka yang kita produksi, kita naikkan harganya. Sementara, pertumbuhan pertanian dan peternakan menurun; selanjutnya kita kacaukan sumber-sumber produksi dengan membiasakan para pekerja melakukan kegiatan anarkhi dan mabuk- mabukan, dengan demikian terbasmilah semua kekuatan orang Goyim yang terdidik.

Agar "jurang" yang kita persiapkan tidak menggelincirkan orang Goyim sebelum saat yang tepat tiba, kita akan menopengi mereka dengan keinginan yang muluk-muluk dan menyampaikan prinsip politik ekonomi. Dan, dalam teori ekonomi ini kita kembangkan suatu propaganda yang gesit dan sengit.

AYAT VII

"Tujuan peningkatan persenjataan. Pemuaian, perselisihan, dan kebencian di seluruh dunia. Memeriksa perlawanan orang Goyim dengan perang dan perang semesta. Kerahasiaan berarti keuntungan berpolitik. Pers dan pendapat umum. Senjata Amerika, Cina, dan Jepang."

Peningkatan persenjataan, penambahan kekuatan kepolisian, penting sekali untuk penyempurnaan rencana yang telah disebut terdahulu. Yang akan terjadi di semua negara, hanyalah massa proletariat yang papa dan sejumlah milioner yang mengabdi pada kepentingan militer dan polisi kita.

Di seluruh Eropa, juga di benua lain, kita juga harus menciptakan pemuaian, perselisihan, dan kebencian. Di sini kita peroleh keuntungan ganda. *Pertama*, kita bisa mencek semua negara jika kita ingin menciptakan kekacauan atau menggusur struktur yang ada. Yang jelas mereka tahu betul bahwa kita punya kekuatan. Semua

negara terbiasa ternganga melihat kita sebagai kekuatan dan pemaksa yang tak dapat dihindari. *Kedua*, dengan intrik kita dapat mengusutkan tali yang kita rentangkan ke dalam kabinet semua negara, meliputi faktor politik, ikatan ekonomi, atau pinjaman obligasi.

Agar ini berhasil, kita harus melakukan penetrasi hebat secara licik dalam setiap perundingan untuk persetujuan. Namun, secara formal kita akan memakai taktik yang berlawanan dengan mengenakan topeng kehormatan, yaitu sikap pura-pura kita yang "menurut". Dengan cara ini, rakyat dan pemerintah orang Goyim yang telah kita ajari untuk percaya kepada apa yang tampak dari luar, apa saja yang kita berikan, mereka masih terus menerima kita sebagai sang pelindung dan perahmat sekalian ras manusia!

Kita harus peka terhadap semua tindakan perlawanan perang dari para tetangga negara itu yang berani menentang. Tapi, jika para tetangga ini bergabung bersama ingin menghajar kita, maka kita harus membalas dengan perang semesta.

Faktor keberhasilan utama dalam politik ialah rahasia di balik perjanjian itu: kita "tidak setuju", tapi ketidaksetujuan tersebut kita utarakan secara diplomatis.

Kita harus memaksa pemerintah orang Goyim bertindak ke arah yang sesuai dengan rencana besar kita, yang sudah mendekati tahap pelaksanaan dengan sempurna,

> *"dengan kamuflase sebagai pendapat umum, yang secara rahasia kita percepat melalui kekuatan besar pers, yang hampir seluruhnya berada di tangan kita."*

Kesimpulannya, sistem penguasaan pemerintah orang Goyim di Eropa, dapat dikendalikan. Akan kita perlihatkan kekuatan kita kepada satu atau semuanya dengan cara teror. Jika ada indikasi mereka akan bangkit melawan kita, kita akan menjawabnya dengan senjata Amerika, Cina, dan Jepang.

AYAT VIII

"Penggunaan dua arah hak-hak hukum. Pembantu kepentingan Masonis. Sekolah khusus dan latihan khusus yang super. Ekonomi dan milioner. Mempercayakan pos penting dalam pemerintahan."

Kita harus persenjatai diri kita dengan senjata yang mungkin digunakan lawan untuk menghantam kita. Kita harus mampu mengekspresikan berbagai kebenaran hukum yang kelihatan paling baik, dengan menonjolkan sesuatu yang barangkali tampak tak adil. Ini penting sekali, sebab revolusi ini akan kita paparkan dengan ekspresi yang seolah-olah tampak sebagai prinsip moral yang agung dan legal.

Para pemimpin kita harus di kelilingi semua kekuatan peradaban yang lihai. Mereka akan didampingi oleh ahli komunikasi, hukum, pemerintahan, diplomat, juga para tokoh yang dipersiapkan dengan latihan khusus dalam sekolah khusus kita. Tokoh-tokoh ini mengetahui dan mengendalikan semua rahasia struktur kemasyarakatan, mereka tahu semua bahasa yang dapat dihiasi de-

ngan kata-kata dan abjad (abc) politik, mereka diperkenalkan dengan seluruh bidang watak manusia serta semua benangnya yang peka, tempat mereka harus bermain-main.

Benang-benang yang kita maksud ialah tingkat berpikir orang Goyim, tendensi, kelemahan dan kelebihan, keistimewaan kelas, serta kondisi mereka. Tak perlu diutarakan bahwa para pembantu penguasa yang dibicarakan di sini, tak akan diambil dari orang Goyim yang biasa malas dan tak pernah punya pertimbangan. Mereka ini biasa menandatangani surat tanpa membacanya, mereka bekerja cuma untuk cari untung atau demi ambisi saja.

Akan kita dampingi pemerintah kita dengan ahli-ahli ekonomi. Inilah alasannya, mengapa ilmu ekonomi menjadi bidang pengajaran yang utama yang diberikan bagi orang Yahudi. Di sekitar kita ada bankir, industrialis, kapitalis, serta para milioner, yang kelak tersusun menjadi masalah penokohan.

Suatu ketika, tak ada risiko jika pos-pos penting negara kita diduduki saudara Yahudi kita. Kita lenyapkan jurang yang memisahkan mereka dengan rakyat kita, sementara orang yang berani macam-macam terhadap kita, akan kita depak dan jungkir-balikkan atas alasan tindak kriminil. Tujuannya, agar mereka mempertahankan kepentingan kita hingga nafas terakhirnya.

AYAT IX

"Penerapan prinsip masonis dalam hal pendidikan kembali untuk rakyat. Sumbangan Masonis. Pengertian Anti-Semit. Kediktatoran Masonis. Teror. Siapa saja budak masonry. Arti kekuatan berpandangan tajam dan 'buta' dari negara Goyim. Pergaulan rakyat jelata dengan penguasa. Kelonggaran Liberalisme. Penguasaan pendidikan dan latihan. Teori palsu interpretasi hukum. 'Underground Metropolitan'."

Dalam menerapkan prinsip kita, beradaptasilah dengan watak penduduk di negara tempat kamu tinggal. Bekerjalah secara wajar. Untuk sementara waktu, selama usaha kita belum memberikan hasil apa-apa, kita memang perlu mengidentikkan diri dengan mereka, sampai datang saat yang tepat untuk mencekoki mereka dengan pola dan gaya kita. Percayalah, jika kita menerapkan kiat ini secara hati-hati, akan kalian lihat, tak

sampai satu dekade watak mereka yang keras kepala akan berubah. Dengan demikian, kita telah menambah jumlah orang yang tunduk kepada kita di antara mereka.

Kata "liberal", yang merupakan tahap lanjut slogan masonis, yakni *Kemerdekaan, Persamaan, dan Persaudaraan*, akan kita ubah menjadi kata yang bukan slogan, tapi sekedar ekspresi idealisme saja, menjadi: *Hak Kebebasan, Amanat Persamaan, dan Wawasan Persaudaraan*. Begitulah kita menempatkannya, bagaikan sapi yang kita tangkap tanduknya.

Dengan demikian, *de facto* kita sudah menghapus semua bentuk pemerintahan kecuali pemerintahan kita sendiri, kendati pun *de jure* mereka masih memilikinya. Sekarang, jika ada suatu negara yang memprotes kita, itu cuma sekadar proforma kebijaksanaan kita saja, dan berkat pengarahan kita, rasa Anti Semit mereka akan kita hindari dengan mengelolanya menjadi persaudaraan sederhana.

Tidak akan dijelaskan lagi lebih lanjut. Sebab, masalah ini sudah membentuk pokok diskusi yang berulangkali di antara kita.

Tak ada halangan buat kita untuk membatasi urutan kegiatan kita. Pemerintahan semesta kita hidup dalam kondisi ekstra legal, digambarkan sebagai istilah yang diterima dengan satu kata hebat dan gagah: kediktatoran.

Pada waktu yang tepat, kita, *sang pencipta hukum*, akan mengadili dan menghukum, kita akan menyiksa dengan tidak tanggung-tanggung, karena kitalah kepala pasukan, yang dengan gagah menunggang kuda sebagai pimpinan. Kita memerintah dengan kekuatan karena di tangan terdapat banyak pecahan partai yang amat kuat yang takluk pada kita. Dan, senjata di tangan

kita: ambisi tanpa batas, rasa tamak yang membakar, rasa balas dendam tanpa ampun, kebencian, dan kejahatan.

> "*Dari kitalah, semua teror yang tak habis-habisnya bermula. Di tangan kita, para tokoh yang punya pengaruh, doktrin, raja yang telah kita sepuh, demagog, sosialis, komunis, para pemimpin utopis.*"

Telah kita jinakkan mereka dengan berbagai tugas. Masing-masing punya tanggung jawab sendiri-sendiri yang membosankan, sampai akhirnya kekuasaan mereka terpaksa mengenyahkan segala struktur yang ada. Dengan tindakan begini, semua negara akan hancur binasa. Ketika mereka mendambakan ketenangan, mereka pun siap mengurbankan segala sesuatu demi perdamaian. Tapi, kita tidak akan memberikan perdamaian itu, sampai mereka secara terbuka dengan pengarahan mengakui Pemerintahan Semesta Internasional kita.

Setiap orang tertarik tentang perlunya membicarakan masalah sosialis dengan persetujuan internasional. Pencincangan partai besar menjadi partai kecil, menjadikan mereka jatuh ke tangan kita. Untuk melaksanakan perjuangan dengan hasil gemilang, harus punya uang. Dan, uang itu ada di tangan kita!

Kita punya alasan untuk mengerti adanya persatuan di antara kekuatan raja-raja Goyim yang punya pandangan jernih, dengan kekuatan rakyatnya yang membabi-buta. Menghadapi soal begini, gampang saja: di antara kekuatan tersebut, kita bangun kubu teror secara timbal-balik yang saling bersitegang di antara mereka.

Dalam situasi begitu, kita berikan dukungan kepada kekuatan rakyat yang buta itu dan kepada mereka cukup kita berikan seorang pemimpin "garapan" kita, yang akan menuntun mereka ke tujuan kita.

Agar tangan rakyat jelata yang goblok ini tetap dalam genggaman dan bimbingan kita, kita harus terus menyatukan diri dengan mereka, jika tidak secara perseorangan setidaknya melalui saudara-saudara kita yang terpercaya. Di jalan, di pasar, kita ajak rakyat berdiskusi secara perseorangan, kita ajarkan kepada mereka tentang masalah politik, dengan sebijaksana mungkin, sesuai dengan kepentingan kita.

Siapa yang bakal memeriksa apa-apa yang diajarkan di bebagai sekolah di desa? Utusan pemerintah ataupun raja tak akan bisa berkata "tidak bisa", jika telah tersedia suara rakyat secara mayoritas menghendaki pengajaran tersebut.

Untuk tidak menghapus lembaga orang Goyim sebelum tepat waktunya, kita harus dekati mereka dengan tipu daya yang halus. Kita pegang ujung "per" mereka, kita gerakkan mekanismenya. Per ini berada di balik keserbatertiban, yang kita gantikan dengan kelonggaran liberalisme yang awut-awutan. Telah kita kuasai administrasi, hukum, pelaksanaan pemilihan umum, media massa, kemerdekaan pribumi, terutama pendidikan dan latihan yang menjadi batu sandung bagi keadaan bebas.

"Kaum remaja orang Goyim telah kita tipu, kita bodohi kita bikin bingung, dengan menyampaikan kepada mereka berbagai prinsip dan teori palsu, yang tak akan mereka

perhitungkan terlebih dahulu."

Terhadap hukum yang ada, tanpa sungguh-sungguh bermaksud merubahnya, tapi sekedar membelokkannya dalam interpretasi yang saling bertentangan, yang kelak punya dampak besar. Dampak ini, pertama, tampak dalam fakta bahwa penafsiran yang saling bertentangan akan mengaburkan hukum itu sendiri. Selanjutnya, mereka akan menyembunyikan kekaburan itu lantaran tidak mungkin membuat sesuatu di luar jaringan legislatif yang semrawut. Mereka tak mau repot!

Inilah mula teori arbitrasi.

Kalian boleh berkata, orang Goyim akan bangkit dari tidurnya, mempersenjatai diri, lalu menyerang kita. Namun, di Barat, kita telah menyiapkan satu manuver teror yang mengejutkan, sehingga sanggup melemahkan hati siapa saja yang paling pemberani sekalipun: dengan gerakan bawah tanah, metropolitan yang sebelum waktunya datang di'terjunkan' akan kita suntikkan modal, dan dari sini modal itu akan ditebarkan melalui organisasi dan berbagai cabangnya.

AYAT X

"Wujud lahiriah politik. 'Kejeniusan' orang jahat. Apa yang dijanjikan oleh kudeta Masonis? Hak memilih yang universal. Kepentingan pribadi. Para pemimpin bayangan. Orang jenius pembimbing kaum Masonis. Lembaga dan fungsinya. Racun liberalisme. Undang-undang -- alat pengacauan partai. Era Republik. Presiden boneka Masonis. Tanggung jawab presidan. Panama. Bagian yang dimainkan para deputi dan presiden. Masonis, -- kekuatan legislatif. Undang-Undang Dasar Republik Baru. Transisi ke Despotisme Masonis. Saat proklamasi 'Raja Seluruh Dunia'. Penyuntikan penyakit dan muslihat lain ke kelompok Masonis."

Hari ini pengulangan dan minta memikirkan tentang pemerintah dan rakyat orang Goyim yang puas

berpolitik. Juga, tentang bagaimana orang Goyim merasa puas ketika kita buat wakil-wakil mereka memberikan kemampuan terbaik untuk menyenangkan hati mereka. Untuk kepentingan kita, penting sekali mengenali detil ini. Ini bantuan bagi kita bila kita anggap dengan pembagian kekuasaan, kemerdekaan bersuara, pers, agama, hukum berserikat, persamaan hak di hadapan hukum, perlindungan hak milik, tempat tinggal, pajak (wawasan perpajakan yang tersembunyi), serta undang-undang yang lain yang kita mamahkan.

Semua masalah di atas, seolah-olah sesuatu yang tidak boleh disinggung secara langsung dan secara terbuka di hadapan rakyat. Masalah tersebut tak boleh disebutkan secara kelompok hanya boleh dinyatakan tanpa penjelasan detil, seperti prinsip hukum yang kita kenalkan. Ini justru menguntungkan kita, karena kita bebas melenyapkan perkara ini-itu tanpa menarik perhatian mereka.

Rakyat jelata amat mengharap hadirnya orang jenius yang punya pengaruh istimewa dan terhormat dalam kekuatan politik. Apapun yang dilakukan orang jenius ini, termasuk tindak kejahatan, akan ditanggapi rakyat dengan penuh rasa kagum: "*Betul, dia memang jahat, tetapi pintar! Sungguh bagus permainan mereka, sungguh hebat tindakan mereka!*" Suatu tipuan hebat walaupun kurang ajar.

Kita arahkan semua bangsa pada usaha membangun kerangka dasar baru: proyek yang telah kita susun. Inilah sebabnya, sebelum segalanya berlangsung, tidak bisa tidak kita harus mempersenjatai diri serta menumpuk segala sesuatu dalam gengganam kekuasaan kita secara absolut. Kekuatan rohani aktif para pekerja kita, jika menjadi penghalang, akan kita dobrak.

Bila kita melakukan kup, akan kita katakan kepada seluruh rakyat:

> *"Segalanya berjalan menyedihkan sekali, semua yang ada hancur berantakan. Kita sedang menghancurkan segala penyebab siksaan kebangsaan, tapal batas, perbedaan mata uang. Kaum liberal boleh menjatuhkan hukuman atas kita, tapi kalian harus tahu apa yang kita persembahkan buat kalian."*

Maka, rakyat jelata itupun akan mendewa-dewakan kita, atas kemenangan kita yang membawa harapan hebat. Pemungutan suara, yang instrumennya kita buatkan, akan mendudukkan kita di atas tahta kerajaan dunia. Berkat kerja para anggota kita dari unit terkecil serta berbagai kelompok, tujuan kita akan terlaksana dan memainkan bagiannya untuk terakhir kalinya, yang akan mempercepat pengenalan kita sebelum pihak lain meng gebuk kita.

Sebagai tindakan pengamanan, kita harus memiliki semua suara tanpa membedakan kelas dan kualifikasi. Untuk meraup mayoritas absolut, tidak bisa diperoleh dari kelas terdidik. Dalam hal ini, dengan tidak memperhitungkan kepentingan sendiri, kita hancurkan orang Goyim itu dengan memberikan pengertian tentang pentingnya peranan kekerabatan dan nilai pendidikan. Yang ada pada si Goyim dengan menjauhkan semua kemungkinan penyimpangan pikiran, oleh karena rakyat itu urusan kita, jangan biarkan mereka bicara ke depan atau didengar. Biasakan mereka mendengarkan

kita dan buatlah mereka patuh kepada kita. Dengan cara ini, kita ciptakan kekuatan yang benar-benar buta, yang takkan pernah mampu bergerak tanpa bimbingan para agen kita, yang berperan sebagai pemimpin rakyat jelata itu. Setiap orang akan menyerah terhadap rejim ini, karena ia tahu bahwa di pundak pemimpin inilah ia gantungkan penghasilan, bantuan, serta semua keuntungan.

Suatu skema pemerintahan akan muncul dari otak seseorang. Skema ini tidak tahan lama jika dibiarkan masuk ke dalam bagian kecil di otak orang banyak. Karena itu, boleh juga bagi kita untuk mengetahui kerja skema ini. Tetapi, bukan untuk mendiskusikannya sehingga tidak mengacaukan kecerdikan, kesalingtergantungan bagian komponennya yakni kekuatan praktis dari arti rahasia setiap bab dan fasalnya.

Membahas dan membuat perubahan dalam usaha macam begini hanyalah untuk memberikan kesan dalam bentuk cap sehingga kesalahpahaman gagal masuk ke dalam persekongkolan ini.

Yang kita inginkan, skema itu direka-reka sebaik dan semanis mungkin. Karena itu, bila tidak boleh membuang usaha jenius pembimbing kita kepada gigi berbisa rakyat jelata atau ke suatu kelompok lain. Skema ini tak akan mengacaukan lembaga yang ada, tidak akan menimbulkan perubahan pada perekonomian mereka. Dan akibatnya pada keseluruhan gerakan, kombinasi kemajuan mereka yang hendak diarahkan akan sejalan dengan tujuan kita. Ini jelas tergambar pada skema tersebut.

Di setiap negara terdapat komponen kekuatan yang hampir sama namanya, yaitu: Dewan Perwakilan Rakyat, Kementerian, Senat, Dewan Negara, Badan Legis-

latif, dan Badan Eksekutif. Cukuplah dicatat, nama-nama lembaga tersebut ada sangkut-pautnya dengan fung si penting negara. Perhatikan bahwa kata "penting" ditujukan bukan untuk lembaganya, tapi fungsinya. Jadi, bukan lembaganya yang penting, tapi fungsi lembaga itu. Lembaga ini melakukan fungsi negara, bagaikan organ tubuh manusia. Jika kita melukai salah satu bagian dari 'mesin' negara ini, maka negara tersebut akan sakit seperti sakitnya tubuh kita, dan ..... bakal mati!

Bila kita memasukkan "racun liberalisme" ke dalam tubuh negara, seluruh sistem politik di negara tersebut akan berubah. Negara itu akan tercekik oleh sakit yang mematikan, darahnya sudah terkena racun;tinggal menunggu lonceng kematiannya.

Liberalisme melahirkan negara yang berundang-undang dasar despotisme, tempat orang Goyim berlindung. UUD yang sudah kalian kenal baik ini, sesungguhnya tak lebih dari ajang perselisihan, kesalahpahaman, pertengkaran, perseteruan, agitasi golongan yang kosong, ulah partai konyol. Pendek kata, tempat segala macam hal yang siap menghancurkan kepribadian serta eksistensi suatu negara. Suara gencar 'panggung terbuka', yang tak kalah efektifnya pers, segera bersahutan menghukum penguasa. Segera sesudah itu, mereka pun loyo dan impoten, dan tentu saja tak lagi bermanfaat. Untuk alasan inilah, di banyak negara, penguasa seperti ini didepak dan disingkirkan. Lalu, lahirlah era republik, dan kita bisa mengganti dengan penguasa baru: kita angkat presiden dari rakyat jelata di antara makhluk boneka kita, budak kita. Inilah rencana cemerlang yang kita letakkan pada orang Goyim!

Dalam waktu singkat, kita tetapkan tanggung jawab yang harus diemban presiden itu. Kita abaikan saja se-

andainya timbul berbagai masalah yang menjadi tanggung jawab boneka kita itu. Kita tetap bersikap masa bodoh, jika ternyata para boneka itu tak begitu butuh kekuasaan, jika kemudian muncul jalan buntu untuk mendapatkan seseorang sebagai penguasa (baru), maka jalan buntu lainnya akan menghancurkan negara itu...

Agar rencana kita berhasil, kita atur suatu sistem pemilihan presiden seperti yang terjadi beberapa waktu yang lalu di Panama di mana tak terungkap nadanya, kita ciptakan beberapa "Panama" lain, yang kita jadikan mereka agen terpercaya untuk melaksanakan rencana kita tanpa takut terungkap. Kita tunggangi keinginan alamiah setiap orang untuk memperoleh kekuasaan, *previlege*, keuntungan, serta kehormatan jabatan presiden.

Kamar Deputi akan menutupi akal bulus ini, kita akan melindung memilih presiden, bahkan kita akan mengambil hak darinya untuk mengusulkan atau membuat perubahan hukum yang ada, yang kemudian kita limpahkan kepada presiden yang bertanggung jawab, seorang boneka di bawah cengkraman kita.

Tentu saja otoritas presiden ini menjadi sasaran setiap bentuk usaha berbagai pihak yang ingin mendepaknya. Tapi, kita akan memberikan sarana pertahanan diri, dalam bentuk seruan kepada rakyat agar mereka mendukung pemimpin yang berasal dari kalangan mereka sendiri, katakanlah suatu appeal kepada budak sama. Setelah bebas dari bahaya ini, kita tanamkan kepada presiden tersebut hak untuk menyatakan perang. Hak ini kita berikan atas dasar, presiden merupakan panglima tertinggi angkatan perang negara, sehingga ia berhak untuk mempertahankan apa yang menjadi miliknya sebagai wakil yang bertanggung jawab terhadap UUD.

Keadaan seperti ini mudah saja dipahami: kunci sakti

itu ada di tangan kita, tak seorang pun di luar kita mampu mengarahkan kekuatan legislatif ini.

Di samping itu, ke dalam UUD republik baru ini, kita masukkan hak interpelasi untuk menggugat tindakan pemerintah yang menyimpan suatu rencana dengan dalih rahasia politik. Kemudian, dengan UUD baru ini juga, kita perkecil jumlah wakil rakyat sampai batas minimal, yang dengan demikian akan memperkecil nafsu berpolitik secara proporsional. Bagaimanapun, seandainya mereka ingin mengadakan gejolak, keinginan mereka ini tak akan pernah terpenuhi, bahkan justru mereka akan kita habisi dengan appeal yang menggambarkan dan menunjuk kepada mayoritas suara rakyat ....

Di tangan presidenlah, tergantung penunjukan ketua dan wakil ketua parlemen dan senat. Sebagai ganti sidang tetap parlemen, kita perpendek masa jabatan mereka sampai beberapa bulan saja. Lagi pula, presiden sebagai kepala eksekutif berhak memanggil dan membubarkan parlemen, juga untuk memperpanjang masa penetapan sidang parlemen yang baru. Namun, agar akibat semua tindakan yang sebenarnya ilegal ini tidak mendahului rencana kita yang tiba pada tanggung jawab presiden. Yang kita tetapkan akan kita hasut para menteri serta pemimpin pemerintahan lainnya bahwa mereka telah dijadikan kambing hitam oleh presiden istimewa kita setujui. Bagian ini akan diperankan oleh Senat, Dewan Negara, atau Dewan Menteri bukan pada tokoh perseorangan.

Presiden, dengan pengawasan kita, akan menafsirkan pengertian hukum yang ada dengan membenarkan interpretsia yang beragam. Kemudian dia akan menghapusnya bila kita katakan kepada mereka perlu demikian. Di samping itu, presiden juga punya hak memberlaku-

kan undang-undang darurat dan membuat undang-undang yang baru. Dalih kedua, demi kepentingan dan kese jahteraan negara.

Dengan tindakan ini, sedikit demi sedikit, selangkah demi selangkah, akan kita peroleh kekuatan penghancur. Kita siapkan undang-undang peralihan, menuju penghapusan secara total setiap bentuk undang-undang, hingga tiba saatnya merubah setiap bentuk pemerintahan menjadi despotisme.

Pemberlakuan despotisme bisa dilakukan sebelum pemusnahan undang-undang, caranya dengan membuat rakyat lelah oleh situasi yang serba tidak teratur dan kacau. Rakyat kita atur agar memusuhi penguasa mereka dan berteriak:

> *"Enyahkanlah mereka! Berilah kami seorang raja untuk seluruh dunia, yang akan menyatukan kami dan mendepak semua penyebab kekacauan: konflik perbatasan, kebangsaan, agama, hutang. Raja yang akan memberi kami perdamaian, ketenangan, yang tak kami temukan pada penguasa serta para wakil kami."*

Tetapi kalian juga tahu persis, bahwa untuk menghasilkan kemungkinan munculnya pernyataan hasrat yang demikian seperti di atas tadi, sungguh tak gampang dan berbahaya. Namun jika kita berhasil, maka di manapun di dunia ini, akan bermunculan negara di mana hubungan antara pemerintah dan rakyatnya saling bersitegang, penuh kebencian, pergulatan hidup, penipuan, bahkan terjadi pula penyiksaan, kemelaratan, berkecamuknya wabah penyakit. Dengan begitu, orang Goyim tak akan mampu melihat alternatif lain, selain lari dan

bertengger di bawah ketiak kita: uang, modal, dan yang lain.

Jika kita memberi kesempatan pada bangsa di dunia untuk bernafas, maka susah bagi kita mewujudkan impian yang kita rindukan, seperti yang terjadi pada masa yang lalu.

AYAT XI

"Program Undang-Undang yang baru. Detil tertentu revolusi yang diusulkan. Orang Goyim --- si gembala domba. Masonis dan tempat pertemuan yang 'terlihat'"

Dewan Negara, *de facto*, sebagai penguasa orde. Ia menjadi bagian yang terlihat dari jajaran legislatif yang bisa juga disebut Komite Penyusunan Hukum dan Dekrit Penguasa. Inilah program undang-undang yang baru itu. Kita buat suatu hukum, dengan kebenaran dan keadilan dimanifestasikan dengan cara:

1. Mengusulkan kepada Badan Legislatif;
2. Dekrit Presiden, berupa peraturan umum; keputusan Senat dan resolusi Dewan Negara dalam bentuk SK Menteri;
3. Resolusi Negara dalam muncul kesempatan yang cocok.

Dengan modus agendi, kita kuasai detil kombinasi untuk menyempurnakan resolusi ke arah yang kita tuju.

Kombinasi dalam bentuk: kebebasan pers, hak berserikat, kebebasan hati nurani, prinsip bersuara, serta yang lain dengan mana kita masih perlu menyempurnakan resolusi tersebut sesuai dengan arah negara kita. Semua itu kita musnahkan dari ingatan manusia untuk selamanya atau kita leburkan secara radikal setelah UUD yang baru kita umumkan. Pada saat itulah segera kita keluarkan semua instruksi kita. Sebab, jika tidak, sesudah itu setiap perubahan yang terjadi akan sangat berbahaya karena alasan berikut: jika suatu perubahan diikuti dengan kekacauan yang hebat, ini dapat menimbulkan rasa kecewa yang menyebabkan timbulnya rasa takut terjadinya perubahan baru; sebaliknya, jika suatu perubahan diikuti ketaatan, ini sama halnya kita mengakui kesalahan yang kita buat, dan ini akan menghancurkan prestise dan otoritas kita. Dengan kata lain, kedudukan kita dalam bahaya, karena kita terpaksa menunjukkan sifat mudah menyerah, sehingga untuk ini pun kita tidak memperoleh apa-apa sebab sudah dianggap kewajiban.

Yang kita kehendaki, seluruh dunia akan terpana melihat fakta revolusi yang baru terjadi, dan dalam keadaan yang masih serba kacau dan tak pasti, mereka segera mengakui bahwa kita sangat kuat dan tak terkalahkan. Begitu kokohnya kita, sehingga kita tak perlu memperhitungkan mereka, kita siap dan mampu menghancurkan dengan kekuatan yang tiada tandingannya, semua ekspresi dan manifestasi yang menentang kita kapan dan di mana saja, akan segera kita kuasai sesuai kehendak kita dan tak akan sudi membagi-bagi kekuasaan dengan mereka. Maka, dalam ketakutan dan kegugupan, mereka cuma bisa pasrah dan menanti langkah lanjutan.

Orang Goyim itu si gembala domba dan kita ini serigalanya. Kalian telah mengetahui bahwa apa yang terjadi jika serigala berhasil meringkus mangsanya?

Alasan lain mengapa mereka cuma bisa menutup mata, karena kita telah menjanjikan kepada mereka bahwa kita akan mengembalikan semua kebebasan yang telah kita ambil, segera setelah kita berhasil menaklukkan musuh dan menjinakkan semua golongan ....

Jangan bertanya: Sampai kapan mereka akan menerima kembali kemerdekaan dan kebebasan seperti yang kita janjikan?

Lalu, untuk apa, *sih*, maksud kita dengan menerapkan politik yang mengacaukan pikiran orang Goyim tanpa memberikan kesempatan kepada mereka memikirkannya? Tentu saja untuk mendapatkan jalan yang berliku-liku, tak mudah dicapai seca-ra langsung. Maksudnya, rencana kita yang sangat rahasia tak akan banyak diketahui dan tak dicurigai oleh Goyim si gembala ini. Taktik ini pula yang dipakai oleh organisasi Masonis rahasia kita. Gerakan mereka terlihat samar-samar, tapi pada saat yang tepat mereka akan menaburkan debu ke mata teman-teman mereka, para musuh kita.

Tuhan membenarkan kita, karena kitalah orang pilihan. Pancaran mata kita yang seolah-olah lemah, suatu ketika akan membangkitkan semua kekuatan kita, yang membawa kita ke tangga kedaulatan sebagai penguasa tunggal di seluruh dunia. Tinggal sedikit lagi yang diperlukan untuk membangun dasar yang telah kita letakkan

AYAT XII

"Penafsiran Masonis terhadap kata 'kebebasan'. Masa depan pers di kerajaan Masonis. Kontrol pers. Kantor Berita. Apa yang dimaksud kemajuan menurut Masonis? Sekali lagi tentang pers. Solidaritas Masonis dalam media massa sekarang. Kebangkitan kehendak 'umum' di berbagai wilayah. Kepastian Rejim Baru."

Kata 'kebebasan' dapat ditafsirkan dengan berbagai cara, sedang kita mendefinisikannya sebagi berikut:

Kebebasan itu hak untuk melakukan sesuatu yang diperbolehkan oleh undang-undang, atau oleh hukum.

Tafsiran tersebut pada saat tertentu jelas sesuai dengan kehendak kita, sebab semua kebebasan berada di tangan kita. Setiap undang-undang akan dihapus,

dan hanya undang-undang yang sesuai dengan selera kitalah yang akan diciptakan.

Sekarang kita bahas soal media massa dengan cara sebagai berikut. Bagian apa yang diperankan pers sekarang? Pers bertugas menggerakkan dan meng-gelorakan nafsu yang diperlukan untuk tujuan kita atau untuk tujuan lain seperti pelaksanaan mengebiri partai. Pers sering hambar, tidak benar, suka bohong, sementara khalayak tetap tak tahu bahwa tujuan media massa yang sesungguhnya memberi pelayanan. Kita akan membebani dan mengendalikan media massa dengan tali kekang yang sekuat-kuatnya. Ini kita lakukan terhadap semua produk media cetak dan elektronika. Sebab, bagaimana mungkin kita bisa memanfaatkan pers jika kita malah meninggalkan sasaran seperti pamflet, buku, dan lain?

Produk publisitas yang sebelumnya jadi sumber pengeluaran biaya yang mahal, karena sensor ikut berperan, sekarang harus kita balik menjadi sumber pendapatan yang menguntungkan kita. Kita kenakan pajak khusus serta berbagai biaya lain bagi mereka yang terjun dalam bisnis pers atau kegiatan produksi lainnya. Ini akan menjamin perlindungan pemerintah kita dari serangan pers. Setiap usaha yang mencoba menyerang kita, jika memungkinkan, akan kita hajar tanpa ampun. Caranya, mengenakan pajak tambahan, biaya pendahuluan, serta denda sebagai jaminan, semua itu jelas merupakan pendapatan yang amat besar bagi pemerintah.

Sebenarnya organ partai tak boleh membagi-bagikan uang untuk keperluan publisitas, tetapi kita diam dan inilah yang harus dibungkem ketika serangan kedua terhadap kita muncul. Tak seorang pun bebas meletakkan jarinya di atas sinar suci pemerintahan kita.

Alasan "melakukan agitasi terhadap pikiran khalayak" kita gunakan sebagai dalih untuk memberangus suatu publikasi yang macam-macam. Perlu kalian catat, di antara pihak yang menyerang kita termasuk juga organ yang kita buat sendiri, tetapi mereka hanya menyerang titik-titik yang secara eksklusif telah kita tetapkan sebagai titik "kesalahan".

Tak satu informasi pun akan mencapai publik tanpa melalui kontrol kita. Ini sudah terlaksana, oleh karena hampir semua berita diterima dan didistribusikan oleh wartawan asuhan kita yang tersebar di seluruh dunia melalui berbagai kantor berita raksasa. Kator berita ini seluruhnya milik kita, dan apapun informasi yang akan mereka publikasikan, hanya hal-hal yang telah kita diktekan kepada mereka.

Jika sekarang kita sudah berhasil mengendalikan pikiran masyarakat orang Goyim sedemikian rupa, mereka selalu tertarik dengan peristiwa dunia melalui kacamata berwarna yang menakjubkan yang kita ikatkan ke hidung mereka; jika sekarang tak satu pun negara yang tak dapat kita susupi berita kita untuk membodohi si Goyim dungu yang kita sebut sebagai rahasia negara; posisi apa lagi yang perlu kita rebut sebagai raja dunia ....?

Kita kembali bicara soal masa depan media cetak. Setiap orang yang ingin mendirikan usaha penerbitan, perpustaka-an, atau percetakan, akan kita beri surat izin. Tapi, bila mereka berbuat yang tidak-tidak, surat izin tersebut akan kita cabut. Demikianlah, dengan usaha yang tak kenal lelah, pemerintah kita akan mengendalikan seluruh "alat pemikir untuk pendidikan (media cetak) semua bangsa, sehingga mereka cuma punya kesempatan berangan-angan menerima rahmat kemajuan."

Adakah di antara kita yang tak tahu bahwa rakhmat palsu ini merupakan jalan menuju kebodohan, yang melahirkan anarkhisme di antara sesama mereka ter- hadap penguasa. Sebab, dengan kemajuan dan wawasan yang mereka peroleh, telah mengenalkan mereka pada konsep kemajuan dengan mengenalkan segala bentuk emansipasi, tetapi mereka gagal menentukan batasannya.

Yang disebut kaum liberalis itu sebenarnya orang anar khis, jika tidak dalam kenyataan, minimal dalam pikirannya. Masing-masing berusaha mengejar kebebasan, tapi celakanya mereka justru jatuh ke jalan yang membingungkan mereka sendiri, dan inilah anarkhi: melakukan protes demi protes itu sendiri.....

Nah, sekarang kita bicara tentang pers berkala. Kita akan memanipulasikan pajak keuntungan untuk setiap lembar media cetak, termasuk buku yang tebalnya kurang dari 30 halaman akan membayar ganda. Kita akan menghitungnya sebagai pamflet, dengan demikian jumlah majalah diperkecil dan dalam kualitas buruk, tapi di lain pihak hal ini akan mendorong penulis lebih produktif, sehingga kesempatan membaca mereka kecil, lantaran harga barang cetakan serba mahal. Pada saat yang sama, kita akan menerbitkan sendiri berbagai bacaan untuk mempengaruhi perkembangan pemikiran mereka ke arah yang menguntungkan kita,yang akan mereka baca dengan rakusnya, karena kita jual dengan harga murah. Ingat: duit kita banyak!

Pajak yang tinggi, yang berbuntut harga produk menjadi tinggi pula, menyebabkan orang malas membaca, karena juga tak mampu membeli.Tapi, bagi mereka yang terbiasa membaca, akan tergantung kepada kita. Jika ada yang coba-coba menulis sesuatu yang ber-

maksud menentang kita, me-reka tidak akan mendapatkan penerbit yang bersedia memperbanyak. Penerbit dan pencetak harus memperoleh izin dulu dari penguasa untuk boleh berproduksi. Jadi, sebelum "serangan" disiapkan untuk melawan kita, kita sudah bisa menindas mereka dengan menetapkan apa yang seharusnya mereka lakukan (dengan tulisan itu).

Buku dan jurnalisme merupakan dua bagian yang paling penting dalam kekuatan pendidikan. Karena itu, kita harus menjadi pemilik mayoritas penerbitan. Ini akan menetralisasi pengaruh yang berbahaya dari pers milik pribadi, serta akan menempatkan kita sebagai pemilik dan penguasa yang hebat atas opini publik. Jika kita mengizinkan 10 penerbitan, maka milik kita harus sebanyak 30 penerbitan, inilah perbandingan yang seharusnya. Namun, betapapun hal ini jangan sampai dicurigai umum. Kita akan mengawasi, siapa lawan yang mencurigakan dan siapa yang akan masuk perangkap kita, serta siapa pula yang tidak berbahaya buat kita.

Di garis depan, berdirilah organ dalam format resmi.Mereka selalu mengawasi kepentingan kita dan karena itu pengaruh mereka secara komparatif tiada tandingannya.

Di baris kedua, organ setengah resmi yang berperan sebagai daya tarik hangat-hangat kuku.

Di baris ketiga, kita bikin organ oposisi yang seolah-olah pandangannya bertentangan dengan kita. Dengan demikian, lawan kita yang sebenarnya akan menerima 'oposisi' ini menjadi bagian dari mereka, sehingga mereka akan memperlihatkan kartunya kepada kita.

'Corak' suratkabar kita akan sangat beraneka macam. Ada yang aristokratis, republiken, revolusioner, bahkan

anarkhis. Ibarat Dewa Wisnu yang memiliki seratus tangan dan tiap-tiap jari akan mencapai siapa saja yang dikehendaki. 'Tangan' (suratkabar) itu membimbing pen dapat umum ke arah yang kita kehendaki. Orang bodoh itu akan berpikir dengan mengulang pendapat seperti yang tertuang dalam surat kabar yang mereka baca, yang tak lain menjadi pendapat kita suatu keyaki-nan yang sia-sia. Mereka mengikuti bendera yang kita kibarkan kepada mereka.

Untuk mengarahkan missi koran kita, kita harus hati-hati dalam mengorganisasikannya. Di bawah Departemen Urusan Pers, kita lembagakan perkumpulan pembaca di mana para agen kita,dengan cara yang tak menarik perhatian, akan menyusupkan perintah dan peringatan.

Dengan memperbincangkan dan mempertentangkan hal-hal secara dangkal, tanpa menyentuh bagian yang pokok, organ kita akan melakukan serangan serempak, tapi kita pura-pura 'bergerak' melalui suratkabar resmi. Tujuannya, memberi kesempatan kepada kita untuk menyatakan bahwa kita lebih kuat ketimbang yang dilakukan oleh organ resmi yang lain.

Tujuan serangan kita yang lain, warga negara kita akan yakin pada eksistensi kemerdekaan berbicara secara penuh, sehingga hal ini akan memberikan kesempatan para agen kita untuk melemahkan semua organ yang menentang kita menjadi gelombang kosong yang tak berarti, yang membuat mereka tak mampu menelusuri tujuan pokok perintah kita.

Metoda organisasi ini tak bakal terlacak oleh mata awam. Tapi, yakinlah dengan sunguh-sungguh, ini pun cara mengalihkan perhatian dan keyakinan masyarakat ke pihak pemerintah kita. Berkat metoda ini, selamanya

kita berada dalam posisi mengendalikan pikiran masyarakat atas masalah politik, membujuk atau mengacaukan mereka, mencetak isyu yang benar dan bohong dalam waktu bersamaan, lalu menjadi fakta atau pertentangan sehingga mereka bisa menerima baik ataupun terpaksa.

> *"Kita akan memperoleh kemenangan yang meyakinkan atas lawan kita karena mereka tidak mempunyai organ pers di mana mereka da pat menyampaikan pokok pandangan mereka sepenuhnya. Kita tak perlu menyalahkan mereka, kecuali secara dangkal saja."*

Tembakan penjelasan seperti ini kita laksanakan dalam pers kita sebagai langkah ketiga. Jika perlu dengan gencarnya kita laksanakan dalam organ setengah resmi.

Sebenarnya telah kita laksanakan. Ambillah contoh pers Perancis. Ada bentuk yang memperlihatkan "solidaritas Masonis" dalam bentuk penempatan. Semua organ pers dikungkung di bawah rahasia profesi; seperti peramal masa dulu, tak seorang pun dari mereka akan membeberkan sumber informasi yang mereka peroleh jika informasi tersebut tidak diteliti sebelum diumumkan. Tak seorang wartawan pun berani membeberkan rahasia ini sebab seluruh masa lalu mereka ada di tangan kita ...... Rasa sakit hati ini akan segera meledak. Selama mereka mempunyai rahasia yang sedikit ini, prestasi wartawan tersebut menarik perhatian mayoritas warga negara mereka dan si jelaata itu akan mengikutinya de-

ngan antusias.

Sasaran kita, terutama ditujukan ke berbagai propinsi. Kita menghasut harapan dan semangat mereka, sehingga setiap waktu kita dapat menjatuhkan ibukota. Lalu kita mengarahkan penduduk ibukota kepada ekspresi harapan dan semangat penduduk propinsi yang independen.

Tentu saja bersumber sama dan satu, yaitu kita. Tujuannya, pada suatu waktu kita akan kelimpahan kekuasaan. Ibukota tercekik oleh opini daerah yang telah dibina oleh agen kita. Yang diperlukan, penduduk ibukota, psikologis tak sempat berpikir atau memperbincangkan opini daerah tersebut.

> *"....jika kita berada dalam periode rejim baru, pada saat transisi kedaulatan sepenuhnya ada di tangan kita, kita jangan mengakui setiap pernyataan pers yang berisi hal yang tak disukai umum, namun untuk sementara kita harus cukup puas sampai tak ada lagi kriminalitas."*

AYAT XIII

"Kebutuhan makanan sehari-hari. Masalah politik. Masalah industri. Berbagai kesenangan. Istana-istana rakyat. 'Kebenaran itu Tunggal'. Berbagai masalah besar."

Kebutuhan makanan sehari-hari, memaksa orang Goyim cuma bisa diam saja dan menjadi budak kita yang hina. Para agen kita yang bercokol di berbagai organ media massa akan menerbitkan bebagai perbincangan orang Goyim yang tidak menyenangkan hati kita. Mereka segera menerbitkannya dalam dokumen resmi Kemudian kita dengan tenang menengahi kegemparan percakapan yang begitu memuncak tersebut, lalu kita tarik kesimpulan sesuai selera kita, kemudian kesimpulan tersebut kita lempar ke publik sebagai suatu fakta.

Tak seorang pun berani meminta, agar suatu masalah yang telah didudukkan supaya dihapuskan, sebab semua sudah dinyatakan sebagai perbaikan. Segera sesudah itu, pers akan membuat bingung arus pemikiran terhadap masalah baru (Bukankah kita melatih mereka untuk selalu mencari sesuatu yang baru?) menjadi pole-

mik, dan mereka yang bodoh akan terlempar dan mendapat malu karena tak punya konsep yang handal tentang masalah yang mereka diskusikan. Masalah politik akan sulit terpecahkan, karena setiap usaha untuk memecahkannya akan mendapat halangan dari kita, selaku penciptanya.

Akan kalian lihat demi semuanya itu bahwa untuk mem beri ruang bagi opini rakyat jelata, kita hanya menyediakan fasilitas kerja mesin-mesin kita, tetapi harus diingat, itu bukanlah untuk membuat mereka bertindak, melainkan sekedar membuat kesan bahwa kita telah melakukan 'penyesuaian'. Di samping itu, kita tetap membuat pernyataan umum bahwa semua usaha yang kita lakukan semata-mata karena kita ingin mengusahakan kebahagiaan umum.

Untuk menyingkirkan orang yang menjadi kerikil sandungan dalam diskusi masalah politik, kita sodorkan ber bagai masalah yang dianggap politik baru, yakni masalah industri.

Pada bagian ini, biarkanlah mereka berbincang-bincang secara bodoh. Massa yang setuju akan cuma bisa diam, mereka akan beristirahat dari semua diskusi dan kegiatan politik (mereka sudah kita latih untuk menggunakannya sebagai alat penyerang pemerintah si Goyim), hanya atas syarat penemuan lapangan kerja baru yang kita lukiskan dengan sesuatu yang merupakan obyek politik.

Supaya massa tidak mencium akal busuk kita ini, kita alihkan perhatian mereka pada berbagai kesenangan, pertandingan, hura-hura, nafsu, 'istana' rakyat. Melalui media massa, kita tawarkan berbagai festival kesenian, olahraga dalam berbagai bentuk -- daya tarik berbagai masalah ini akan mengalihkan perhatian mereka dari

pertanyaan yang menentang kita. Tumbuhkan terus situasi yang tak memungkinkan mereka menciptakan refleksi dalam bentuk opini. Dengan begini, orang akan selalu berbicara dengan nada yang sama seperti kita, sebab kita sendirilah yang mengisi otak mereka dengan berbagai pengarahan yang kita jejalkan kepada mereka. Tentu saja semua ini dilakukan oleh orang yang tak akan menerbitkan rasa curiga, dan mereka setia kepada kita.

Bagian yang dimainkan orang para liberalis, para pemimpin utopis, akhirnya akan tersingkir, ketika pemerintahan kita diperkenalkan. Sampai pada waktu yang demikian, mereka akan bekerja baik untuk kita. Karena itu, kita perlu terus mengarahkan pikiran mereka kepada segala macam konsep kosong yang kelihatannya progresif, sampai tak ada lagi orang Goyim yang mampu melihat ada apa di balik kata-kata. Sebab, kebenaran hanya satu, sehingga tak lagi ada tempat untuk maju. Kemajuan cuma wawasan palsu, cuma berguna untuk megelabui kebenaran, sehingga tak seorang pun bisa mengetahuinya, kecuali kita, si manusia pilihan Tuhan, si penga wal.

Bila datang kerajaan kita, para orator kita akan menjelaskan masalah besar, yang menjungkirbalikkan kemanusiaan, yang membuat mereka menuju ke kebinasaan di bawah pemerintah kita yang berkuasa.

> *"Siapa saja yang pernah curiga kepada kita, mereka akan mengalami pembalasan kita sesuai dengan rencana politik kita. Kelak, tak seorang pun pernah bertindak demikian, sejak negara kita ada."*

AYAT XIV

"Agama di masa depan. Perbudakan di masa depan. Ketidakmampuan pengetahuan menurut agama masa depan. Pornografi dan masalah pencetakannya kelak."

Dalam kerajaan kita kelak, kita tak akan membolehkan hadirnya agama lain, selain agama kita yang ber-Tuhan Esa, tempat harapan kita bertumpu sebagai "bangsa pilihan", karena Dia kita bersatu dan bahkan me nyatukan dunia. Karena itu, kita harus mengenyahkan segala bentuk kepercayaan yang lain. Jika rencana kita ini menimbulkan harapan bagi orang atheis yang kita lihat sekarang, ini bukanlah suatu tingkat transisi yang campur-aduk dengan pandangan kita.

Tetapi, ini merupakan peringatan bagi generasi yang mendengar khotbah agama Musa, yang dengan sistem pengajaran yang serius dan stabil, telah menjadi orang di seluruh dunia sebagai kaula kita. Dalam hal ini, yang akan kita tekankan ialah kebenaran mistiknya.

Maka, setiap kesempatan yang mungkin, kita sebarkan tulisan yang berisi perbandingan kekuasaan kita

yang baik di masa lalu. Berkat ketenangan, ya ketengan yang sebenarnya, yang dengan segala usaha dilakukan selama berabad-abad beragitasi menghasilkan kesegaran yang lebih bermutu, dan itulah yang kita tuju.

Sementara itu, kebrengsekan pemerintahan orang Go yim kita gambarkan secara tajam. Kita tumbuhkan sesuatu yang menjijikan tentang mereka, sehingga orang lebih menyukai ketentraman meski dalam keadaan hina dengan hak kebebasan memegahkan diri. Sebab, yang terakhir ini telah menghancurkan kemanusiaan dan menguras sumber eksistensi kemanusiaan, yang telah diek ploitasi oleh sejumlah petualangan yang rakus tetapi tak tahu apa yang telah mereka kerjakan ....

> *"Jika kita tidak merontokkan pemerintahan orang Goyim itu, maka kita rongrong struktur negara mereka untuk melemahkan rakyatnya, sehingga mereka memilih menderita di bawah kita ketimbang mengambil risiko yang berat terhadap agi tasi dan penderitaan yang mereka alami."*

Pada saat yang sama, kita jangan sampai lalai menekankan kesalahan historis pemerintah orang Goyim, yang telah menyiksa manusia selama berabad-abad. Disebabkan kekurang-pahaman mereka terhadap kebaikan umat manusia yang hakiki sebagai rahmat sosial, dan mereka tak pernah mencatat bahwa selama ini mereka cuma menimbulkan keburukan, tak pernah mencip takan hubungan universal yang lebih baik, yang menjadi dasar kehidupan manusia, sebagai pegangan mereka.

Seluruh kekuatan yang prinsipil dan metoda kita, kita berikan kepada mereka dengan menerangkan sebagai sesuatu kontras yang menakjubkan untuk kehancuran dan kematian yang lama dalam kehidupan masyarakat.

> *"Para ahli filsafat kita akan memperbincangkan semua kekurangan segala kepercayaan orang Goyim. Namun, tak seorang pun akan pernah mendiskusikan keyakinan kita dari sudut pandang yang sesungguhnya -- bila mereka tak pernah mendalaminya, sehingga tak seorang pun berani mengkhianati rahasianya."*
>
> *"Di negara yang terkenal maju dan makmur, kita bikin berbagai literatur tak berarti, kotor dan tak menyenangkan."*

Pada saat tertentu, sesudah kita berkuasa, kita terus mendorong eksistensi sehingga menghasilkan suatu relief yang bercerita yang berisi pertentangan dalam pembicaraan. Program partai akan dibagikan dari markas besar kita.

Setiap orang bijak kita yang dilatih menjadi pemimpin orang Goyim akan menyusun pidato, proyek, memoir, serta artikel yang akan digunakan untuk mempengaruhi otak orang Goyim, menuntun mereka ke arah pengertian dan bentuk pengetahuan yang telah kita tetapkan.

AYAT XV

"Kudeta sehari (revolusi) di seluruh dunia. Eksekusi. Hubungan antara orang Goyim dan Masonis kelak. Rahasia kepemimpinan. Perbanyak kantor Masonis. Badan Pemerintah Pusat Tokoh Masonis. 'Azevtactics'. Orang Masonis sebagai pemimpin dan pembina semua kelompok masyarakat bawah tanah. Arti pujian masyarakat. Kolektivisme. Kurban. Eksekusi orang Masonis. Jatuhnya kewibawaan penguasa dan hukum. Kedudukan kita sebagai Orang pilihan. Singkatan dan penjelasan undang-undang kerajaan kelak. Kepatuhan ter hadap peraturan. Liberalisme penguasa dan pengadilan. Tindakan terhadap kesewenang-wenangan penguasa. Kebengisan hukuman. Batas umur pengadilan. Mata uang dunia. Kemutlakan Masonis. Hak appeal. 'Outside appearance' keba

paan dari kekuasaan raja-raja di masa datang. Hak si kuat sebagai satu-satunya hak. Patriach seluruh dunia."

Bila kita telah secara pasti masuk ke kerajaan kita dengan bantuan kudeta yang telah dipersiapkan untuk satu hari yang sama, sesudah diketahui secara pasti semua bentuk pemerintahan yang ada telah runtuh, kita akan menjatuhkan hukuman tanpa ampun bagi siapa saja yang mengangkat senjata, bagi siapa yang melawan kerajaan kita yang segera muncul. Gerakan bawah tanah yang diketahui akan dihukum mati, dan siapa saja di antara mereka yang masih ada, gerakannya akan dibubarkan dan anggotanya dibuang jauh dari Eropa.

Cara ini kita mulai dengan orang Goyim-Masonis yang tahu banyak, yang karena beberapa alasan, kita buat mereka selalu ketakutan jika terkena hukuman pembuangan. Kita terapkan suatu hukum yang membuat semua anggota rahasia terdahulu dapat terkena pembuangan dari Eropa sebagai pusat kekuasaan kita.

Revolusi pemerintah kita akan berakhir tanpa *appeal*,

Di masyarakat Goyim, yang telah kita tanamkan dan berakar jauh dalam kekacauan dan protestanisme, jalan perbaikan hukum yang mungkin, yaitu melaksanakan aturan keras untuk menunjukkan kekuatan langsung penguasa. Kita tak perlu memperhatikan kurban yang jatuh, mereka menderita demi masa depan kita yang baik.

Keadaan baik yang diraih kendati dengan harga yang mahal, mewajibkan setiap bentuk pemerintah membenarkan eksistensinya, tak hanya karena hal itu memang

previlege mereka tapi juga karena telah menjadi tanggung jawab mereka. Jaminan kestabilan pemerintah kita yang utama, mengukuhkan cahaya suci kekuasaan kita dan cahaya ini hanya diperoleh dengan mengukuhkan kekuatan sebagai lambang serta hal yang tak dapat dilanggar oleh sebab mistis: Kehendak Tuhan.

> *"Hingga sekarang, otokrasi Rusia satu-satunya musuh yang sebenarnya bagi kita tanpa memperhitungkan kepuasan."*

Ingatlah contoh, ketika Italia dibasahi darah, tak pernah tersentuh sehelai rambut pun kepada Sulla yang me numpahkan darah. Sulla senang dipuja, sedangkan rakyatnya tetap memujanya walaupun mereka disiksanya, sebaliknya menyebabkan dia tidak bisa dibantah. Tidak ada yang berani menentangnya sebab keberanian dan otaknya yang tajam.

Sementara itu, bagaimanapun, sampai kerajaan kita muncul, kita akan melakukan hal yang antagonistis. Kita akan menciptakan dan memperbanyak tempat berkumpul Masonis yang bebas di semua negeri. Kita menyusup dalam berbagai kegiatan mereka, bila mungkin kita menjadi bagian yang paling menonjol dalam kegiatan umum. Sebab, dari sini akan kita peroleh jasa intelegensi serta alat untuk mempengaruhi. Pengelolaan seluruh tempat ini berada di bawah satu administrasi pusat dan cuma kita sendiri yang tahu, yang dipimpin oleh para tokoh kita yang "terpelajar", orang lain tak akan tahu apa-apa tentang itu. Perkumpulan ini mempunyai wakil yang bertugas memeriksa administrasi pemerintahan Masonis tersebut dan selanjutnya menerbitkan peringatan dan program kita.

Kelompok tesebut kita padukan bersama semua kekuatan atau elemen revolusioner dan liberal. Komposisinya diatur berdasarkan stratifikasi sosial.

> *"Pembangkang politik yang paling rahasia sekalipun, akan kita ketahui dan mereka bakal jatuh ke tangan kita, sebelum mereka mengocehkan konsepnya."*

Di antara anggota perkumpulan ini, hampir semuanya juga agen polisi nasional dan internasional. Tugas mereka untuk kita dan tak dapat digantikan. Polisis kita merupakan jabatan yang tak hanya bertugas menurut aturan tertentu dengan segala kedurhakaannya tetapi juga menyesuaikan kegiatan kita dan mengajukan dalih ketidakpuasan.

Kebanyakan kelas rakyat yang suka memasuki kelompok rahasia ialah mereka yang cerdas, punya karir, dan berpikiran jernih. Mereka bisa memudahkan kita dalam menggerakkan mekanisme mesin yang kita gariskan.

Kita harus mencegah terciptanya solidaritas di tengah masyarakat, kita harus memecah-belah mereka. "Tetapi, jika muncul di antara mereka suatu komplotan pembang kang, mereka itulah budak kita yang terpercaya." Kitalah yang akan memimpin kegiatan Masonis itu, sebab cuma kitalah yang tahu cara memimpinnya. Kitalah yang mengetahui tujuan akhir setiap bentuk kegiatan yang orang Goyim tak mengetahuinya bahkan termasuk akibat lang sung dari kegiatan tersebut. Yang mereka ketahui cuma perhitungan sementara demi kepuasan pendapat mere ka sendiri, tanpa memperhatikan bahwa yang paling penting justru mampu menyentuh prakarsa mereka. Kita terus menghasut mereka ......

Orang Goyim memasuki perkumpulan ini bukan karena ingin tahu atau karena harapan untuk mendapatkan secuil pastel. Beberapa dari mereka masuk hanya untuk mendengarkan sesuatu yang belum terbayangkan oleh masyarakat tentang pendapat umum yang tak praktis dan tak berdasar. Mereka haus akan keberhasilan dan pujian yang akan kita umumkan. Alasan mengapa kita memberikan keberhasilan kepada mereka, yaitu untuk membiasakan mereka menyombongkan diri, sebab hal itu akan mendorong mereka untuk menerima usul kita tanpa memperhatikan kemampuan dan kapasitas mereka yang dinyatakan dalam bentuk kata dan mereka tak mungkin mendapatkan yang lain .....

Kalian tak dapat membayangkan, sejauh mana orang Goyim yang bijaksana dapat kita giring sedemikian rupa, ke suatu keadaan kekanak-kanakan yang tak mereka sadari karena telah menjadi sombong. Maka, pada waktu yang bersamaan, mudahlah menghancurkan mereka, kita mengecilkan mereka menjadi taklukan yang hina.

Begitu banyak orang Goyim yang mau mengurbankan rencana mereka hanya karena ingin mendapatkan keberhasilan itu. Kondisi psikologis mereka ini secara lahiriah membantu kita untuk menempatkan mereka ke arah yang kita kehendaki. Harimau ini tampaknya cuma berjiwa kambing dan ingin menghembus kepala mereka sebebasnya! Kita telah menempatkan mereka di atas papan permainan: individu itu kita masukkan ke dalam unit kolektivisme yang simbolis dan semu......

Mereka tak pernah dan tak punya perasaan untuk menyatakan bahwa papan permainan ini tak lain pemberontakan yang nyata terhadap hukum alam yang paling pokok: dunia diciptakan sebagai suatu kesatuan untuk

tujuan pelembagaan individu.

Jika kita mampu membawa mereka menuju ke suatu tingkat kebodohan, tentu saja ini karena pikiran orang Goyim memang tak sebanding dengan kita. Kenyataan ini yang akan menjamin keberhasilan kita.

Para tokoh dan sesepuh kita dahulu sudah mengatakan, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, sudah sepantasnya kita tidak berhenti atau menghitung-hitung kurban demi tujuan akhir tersebut. Kita jangan menghitung kurban di pihak orang Goyim, meskipun kita juga mengurbankan apa yang kita miliki. Kita berikan kepada mereka kedudukan di muka bumi yang tak pernah mereka impikan. Jumlah kurban yang relatif sedikit di pihak kita, telah melindungi bangsa kita dari kehancuran.

Kematian itu akhir yang tidak terelakkan bagi setiap orang. Lebih baik membawa akhir hayat itu lebih dekat ke mereka yang menghalang-halangi usaha kita daripada kepada kita sendiri, si penemu usaha ini.

> *"Kita hukum orang Masonis begitu rupa sehingga tak seorang pun mampu nenyelamatkan persaudaraan yang mencurigakan. Namun, tak usah korban itu sendiri yang dapat hukuman mati dari kita, mereka akan mati, bila perlu, seperti karena sakit biasa."*

Dengan metoda ini, persaudaraan Masonis ini tidak akan pernah berani memprotes kita. Sembari berkhotbah mengenai liberalisme kepada orang Goyim, pada saat yang bersamaan kita lindungi rakyat dan agen kita dari keadaan penyerahan tanpa masalah.

Di bawah pengaruh kita, pelaksanaan hukuman oleh orang Goyim diperkecil sekecil mungkin. Kewibawaan

hukum hancur oleh interpretasi bebas yang kita introdusir.

Dalam kegiatan yang sangat penting dan mendasar seperti yang kita diktekan kepada mereka, kita susupi sistem pemerintahan kita melalui orang yang menjadi alat kita. Kita sembunyikan sesuatu yang wajar di hadapan mereka, dengan opini koran atau dengan alat lain, sehingga senator dan para administrator yang ulung pun akan menerima nasehat kita. Otak orang Goyim yang betul-betul karatan, tak akan mampu mengamati dan menganalisa. Apalagi meramalkan!

Dengan perbedaan kemampuan berpikir antara orang Goyim dengan kita, jelas tampak kedudukan kita sebagai manusia pilihan bermutu tinggi, sebaliknya orang Go yim sungguh-sungguh berotak udang! Mata mereka terbuka, tapi mereka tak melihat dan tak menemukan apa-apa. Di sini jelas sudah, alam memang telah mentakdirkan kita menjadi pembimbing dan penguasa dunia!

Bila datang waktunya, ketika pemerintahan kita. yang meru-pakan rahmat, akan kita perbaharui Dewan Pembuat undang-undang, di mana setiap orang akan menge tahui kedudukannya secara pasti. Bentuk utama yang menentukan hak mereka, kepatuhan kepada aturan, dan prinsip ini harus mereka junjung tinggi. Setiap kesewenangan akan lenyap akibat tanggung jawab yang diemban semua orang kepada wakil penguasa. Pengua sa yang lalai akan dihukum tanpa ampun, sehingga tak seorang pun merasa kuatir. Kita kontrol terus setiap aktivitas administrasi, tempat tergantungnya kelancaran me sin negara. Sebab, jika bidang ini lemah maka kepincangan akan muncul di mana-mana. Tidak satu pun kasus penyelewengan kekuasaan akan terhindar dari hukum dan sedikitnya akan menerima hukum percobaan!

Segala bentuk kejahatan dalam pelayanan administrasi akan hilang sesudah contoh hukuman pertama dilaksanakan. Keajaiban kekuasaan kita menghendaki ketetapan, yaitu diberlakukannya hukuman yang kejam bagi setiap pelanggaran, betapapun kecilnya!

Si terhukum, meskipun hukumannya dapat menghapus kesalahan itu bagaikan serdadu yang dilemparkan ke medan pertempuran demi kepentingan penguasa. Prinsip dan hukum tidak mengizinkan seorang pun yang memegang kekuasaan bebas memanfaatkan kekuasaan demi kepentingan pribadi.

Sebagai contoh, hakim kita akan mengetahui bila seseorang mengacaukan hukum, bermegah atas pengampunan bodoh. Mereka mengacaukan hukum keadilan yang ditetapkan untuk peneguhan iman. Dan, lebih lagi, hukuman atas kekeliruan dan tidak memperlihatkan mutu rohaniah hakim . Mutu yang begitu sesungguhnya hanya ada dalam kehidupan pribadi, tapi tidak di hadapan umum yang merupakan dasar kehidupan manusia.

Staf resmi kita akan kita pensiunkan sesudah berumur 55 tahun. Alasan *pertama*, orang berusia lanjut lebih keras kepala dalam mempertahankan pendapat mereka yang kadang penuh purbasangka dan mereka kurang mampu melaksanakan pengarahan baru. *Kedua*, hal itu akan memberikan kemungkinan kepada kita secara ter kendali untuk mengganti staf tersebut. Dengan demikian kita lebih mudah mengikatnya di bawah tangan kita: siapa yang ingin memperoleh kedudukan harus patuh terhadap pihak yang memberinya kedudukan.

Secara umum, para hakim kita dipilih dari mereka yang betul-betul mengerti bahwa bagian yang harus mereka mainkan, menghukum dan menerapkan hukum dan jangan berharap mengimpikan hadirnya wujud liberalisme

sambil mengurbankan skema pendidikan negara, hal ini yang banyak dibayangkan oleh orang Goyim. Metoda penggeser staf ini juga digunakan untuk mengahancurkan setiap solidaritas kolektif mereka karena bidang tugas yang sama, serta mengikat mereka untuk kepentingan pemerintah tempat nasib mereka tergantung. Hakim generasi muda akan dilatih menurut pandangan tertentu, dengan memperhatikan keingkaran yang tak dapat diterima yang mungkin dapat mengacaukan *the poolish order* warga negara kita di antara mereka.

Sekarang ini, hakim orang Goyim bersikap lemah terhadap setiap kejahatan. Mereka tak punya pemahaman tentang tugasnya, disebabkan penguasa zaman sekarang dalam menunjuk hakim tidak memperhitungkan adanya *sense of duty* dan kesadaran terhadap masalah yang seharusnya ada pada setiap hakim. Ibarat seekor lebah yang jahat, mereka membiarkan orang muda ini mencari mangsa sendiri. Begitulah halnya orang Goyim memberi kepada warga negara mereka tempat yang menguntungkan, tanpa memikirkan untuk melatih mereka memahami jabatan yang diberikan. Inilah alasannya, mengapa pemerintahan mereka runtuh dengan sendirinya karena aturan administrasi mereka sendiri.

Mari kira ambil contoh hasil tindakan ini, yang menjadi pelajaran lain bagi pemerintah kita.

Kita akan menggusur liberalisme di semua pos strategis pemerintah kita yang penting, tempat untuk melatih kepatuhan demi tegaknya negara kita. Pos ini secara eksklusif ditempati mereka yang telah kita latih dalam administrasi pemerintahan.

Sementara itu, pencopotan buruh tua akan memakan biaya besar. Ada dua cara yang bisa dilakukan. *Pertama*, mereka kita beri pelayanan tersendiri sebagai ganti ja-

batannya yang 'hilang'. *Kedua*, soal biaya yang besar itu tak perlu merisaukan kita, ingat: semua uang di dunia ini terpusat di tangan kita, maka kita tak perlu takut membayarnya.

Absolutisme kita dalam segala aspek akan berlaku teratur secara logis dan karena itu supremasi kita akan hadir dalam setiap dekrit yang harus dihormati dan dilaksanakan. Kita abaikan segala sungut, semua rasa tak puas, dan kita akan menghancurkan sampai ke akar-akarnya setiap wujud perbuatan mereka, dengan berbagai hukuman, sebagai contoh.

Hak kasasi kita hapuskan, kita ganti dengan ketetapan kita sendiri sebagai pengetahuan dasar bagi mereka yang berkuasa. Kita tidak boleh membiarkan konsep pemikiran yang bisa menjadi dasar keputusan yang bukan hak hakim. Bagaimanapun, jika hal seperti itu terjadi, kita sendirilah yang akan membekukan keputusan itu. Jika ada di antara hakim yang berbuat demikian, kita kenakan hukuman percobaan, karena ia kurang memahami tugasnya. Pengulangan kasus demikian harus kita cegah. Dalam setiap langkah pemerintahan kita, kita hanya perlu memperhatikan orang yang puas dengan kita. Inilah hak menuntut pemerintah yang baik terhadap pegawai yang baik.

Pemerintahan kita berbentuk *"Patriarchal paternal guardianship"*, bimbingan kebapaan yang agung untuk semua bagian.

Bangsa dan warga negara kita akan melihat dirinya sebagai ayah yang menjaga setiap keperluannya, setiap tindakannya, hubungan antar warga, termasuk hubungan dengan penguasa. Mereka akan merasakan sungguh-sungguh bahwa tidaklah mungkin bagi mereka bermain-main dengan kekuasaan, jika mereka ingin hidup

damai dan tenang sehingga mereka mengetahui bahwa otokrasi pun kita berdampingan dengan pemimpin apotheasis, teristimewa mereka yakin bahwa mereka yang kita bina tidak semua melainkan sekedar melaksanakan tugasnya. Mereka akan bersenang hati jika kita mengatur segala sesuatu dalam hidup mereka, seperti yang dilakukan oleh orang tua yang bijaksana yang ingin melihat anak mereka melaksanakan tugas dengan patuhnya. Penduduk dunia di mata kita tidak lebih dari anak-anak di bawah umur -- termasuk pemerintah mereka.

Despotisme kita mempunyai hak dan tugas, yakni hak untuk memaksakan pelaksanaan tugas suatu negara dan ia ayah bagi warganegaranya. Ia punya hak kekuatan yang bisa ia gunakan untuk keberuntungan kemanusiaan yang langsung terhadap aturan yang dibatasi dalam penyerahan diri. Segala sesuatu di dunia ini sesungguhnya berada dalam keadaan penyerahan diri: yang lemah tunduk kepada yang lebih kuat.

Kita, tanpa ragu wajib mengorban individu yang menyetujui the Established Order, sebab hukuman percobaan dapat menimbulkan masalah pendidikan.

Bila raja Israel meletakkan mahkota di kepala yang suci, yang diberikan Eropa kepadanya, ia akan menjadi paus dunia. Korban yang diberikan akibat kebolehannya namun tak pernah sebanding dengan yang diberikan selama berabad oleh si gila kejayaan, yakni si Goyim. Raja kita berada dalam komunikasi yang tetap dengan rakyat, memberi mereka pidato yang menyenangkan dan disebarkan ke seluruh dunia.

AYAT XVI

"Pematahan perlawanan Universitas. Penggantian Klasikisme. Latihan dan panggilan. Kampanye otoritas penguasa di sekolah. Peng hapusan kemerdekaan memerintah. Teori baru. Kemerdekaan berpikir. Pengajaran dengan pelajaran yang nyata."

Untuk menimbulkan pengaruh atas penghancuran semua kekuatan kolektif, kecuali yang dari kita sendiri, kita patahkan perlawanan tingkat pertama kolektivisme itu, yakni universi-tas, dengan menggiring mereka ke suatu arah baru. Para pegawai dan dosen dipersiapkan untuk tugas program rahasia yang mendetail dengan mana tidak akan terpecah sedikit pun. Mereka akan ditunjuk ditempatkan sedemikian rupa sehingga sangat tergantung pada pemerintah.

Kita berbuat seolah-olah tidak berpolitik. Warga negara mereka akan dididik oleh para ahli yang giat dan terpilih. Kelak, dari universitas akan bermunculan sedikit demi sedikit pengecut dungu yang membuat rencana

perundang-undangan bagaikan komedi ataupun tragedi. Mereka sibuk dengan masalah politik, untuk mana ayah mereka tidak mampu memikirkannya.

Klasikisme, seperti halnya dengan semua bentuk studi sejarah kuno, contoh yang lebih jelek akan kita ganti dengan program studi masa depan. Kita hapus dari ingatan menusia semua fakta masa lalu yang tak mengenakkan kita, namun kita sisakan segala hal yang menggambarkan kebrengsekan pemerintah orang Goyim.

Studi masa depan meliputi studi kehidupan praktis ten tang kewajiban berlatakrama, tentang hubungan orang yang satu dengan yang lain, tentang penjauhan contoh jelek, dan egoisme yang mengembangkan penyakit kejahatan, dan masalah yang sama tentang suatu sifat terdidik akan menonjol dalam program pengajaran. Ini digambarkan dalam suatu rencana terpisah untuk tiap-tiap panggilan dari suatu keadaan kehidupan.

Setiap kenyataan kehidupan harus dilihat dalam batas yang tegas, yang berhubungan dengan arah dan gerak kehidupan itu. Orang jenius dalam sekejap sélalu mampu mempertentangkan tatakrama yang satu dengan yang lain. Ini upaya pembodohan yang sempurna untuk kepentingan si jenius ini, dengan merampok tempat mereka dilahirkan dan bekerja. Kalian mengetahui, dalam hal apa semua ini berakhir bagi orang Goyim, yang boleh jadi tak masuk akal.

Agar kedudukan siapa saja yang memerintah dapat diterima secara kokoh di hati dan pikiran warganegaranya, maka selama ia berkuasa perlu memerintahkan kepada seluruh bangsanya, di sekolah dan di pasar agar memahami semua jerih payah dan usahanya yang baik demi negara.

Kita hapus semua bentuk kebebasan pengajaran. Pe-

lajar dari segala umur akan mempunyai hak untuk bersama dengan orangtua mereka dalam pendidikan yang mapan seperti halnya dalam perkumpulan. Selama pertemuan sebagai pengisi hari libur, guru memberikan kuliah bebas mengenai masalah hubungan kemanusiaan, tetang hukum percontohan, tentang berbagai batasan yang melahirkan hubungan tanpa disadari, juga tentang filsafat teori baru yang belum pernah diajarkan di seluruh dunia.

Teori ini akan ditingkatkan menjadi kepercayaan yang dogmatis sebagai suatu tingkat peralihan ke kepercayaan kita. Setelah disempurnakan menjadi sesuai dengan kepercayaan kita, nanti bisa kalian baca sendiri prinsip teori ini.

Sudah diketahui selama berabad-abad, orang hidup dibimbing oleh cita-cita yang mereka kejar dengan bantuan pendidikan yang diberikan dengan hasil yang sama untuk setiap umur. Dengan metoda pendidikan yang beragam, semua kita jejalkan kapada mereka tetapi kita nistakan buat kita sendiri. Sejak lama yang demikian itu, kita arahkan sesuai dengan tujuan yang berguna untuk kita. Sistem pengajaran terkekang dengan pelajaran yang bertujuan untuk mengelabui pikiran orang Goyim, agar mereka cepat menyerah dan tak mampu berpikir. Mereka hanya menunggu segala hal yang dipersembah kan di hadapan mereka saja, sehingga sikap begini akan membentuk wawasan dalam diri mereka. Hal ini sudah tergarap di Perancis, melalui agen kita terbaik, kaum borjuis, yang sudah mengumumkan program pengajaran baru model yang kita ciptakan, yaitu *object lesson*.

AYAT XVII

Pembelaan. Pengaruh kependetaan bagi orang Goyim. Kebebasan hati nurani. Pengadilan Paus. Raja orang Yahudi sebagai Paus. Bagaimana menghancurkan gereja yang ada. Fungsi pers kontemporer. Organisasi polisi. Polisi sukarela. Spion dalam organisasi spion 'kabal'. Perbuatan sewenang-wenang penguasa."

Praktek pembelaan menghasikan manusia di ngin, kejam, suka melawan, tak berprinsip, yang dalam segala hal membentuk pandangan yang legal dan impersonal. Mereka punya tabiat yang berakat dalam yang selalu mempertahankan diri sendiri dan bukan memberi hasil bagi kesejahteraan umum. Biasanya mereka tidak akan menyimpang dari usaha ini. Mereka berusaha mati-matian untuk memperoleh kebebasan. Mereka mengecam setiap kemuskilan yurisprudensi betapa pun kecilnya dan ini sama saja dengan merendahkan pengadilan.

Oleh karena itu, kita dapat mengatur agar kondisi tersebut bisa terus berjalan dan menempatkannya dalam ruang pelayanan umum. Kita halangi hak para pembela dan hakim untuk berkomunikasi. Karena persengketaan para pembela hanya menerima tugas hanya dari pengadilan dan mempelajarinya dengan mencatat laporan serta dokumen untuk mempertahankan klien mereka, sesudah si klien diinterograsi di pengadilan atas fakta yang tampak. Mereka akan menerima honorarium tanpa mem perhatikan bagaimana mutu pembelaannya. Ini akan me nempatkan mereka sekedar sebagai reporter urusan hu kum yang berhubungan dengan keadilan yang mendapat imbalan untuk tugasnya itu.

Dengan cara ini akan ditentukan suatu praktek pembelaan yang "mulia" dan tidak dicurigai dan dilaksanakan tidak demi kepentingan sendiri tetapi atas dasar keyakinan. Juga dengan cara ini akan terhindar dari praktek tawar-menawar yang korup yang sekarang terjadi di antara pembela untuk menyetujui bahwa yang membayar banyaklah yang menang .....

"Kita telah lama mendiskreditkan kependetaan orang Goyim dan me runtuhkan missi mereka di dunia ini, yang hingga hari ini masih jadi penghalang yang besar bagi kita. Dari hari ke hari, pengaruh mereka terhadap rakyat menurun. Kemerdekaan nurani telah menyebar di mana-mana, sehingga kini kita tinggal menunggu saat penghancuran sempurna atas agama Kristen. Sedang terhadap agama lain,

kita masih punyai sedikit kesukaran untuk berurusan dengan mereka, namun terlalu prematur jika kita membicarakannya sekarang. Kita bangun klerikalisme dan partai kependetaan, bercorak agama, sedemikian rupa, sehingga proporsi pengaruh mereka bergerak menurun dibanding kemajuan yang mereka peroleh dahulu."

Bila datang waktunya untuk menghancurkan pengadilan Kristen (pengadilan Paus), tangan-tangan yang tak terlihat akan mendorong rakyat menentang pengadilan paus ini. Lebih-lebih setelah keseluruhan bangsa itu sen diri yang mengejeknya, maka kita maju ke depan berpura-pura sebagai pembela dan penyelamat (Kristen) seolah-olah menyelamatkan mereka dari pertumpahan darah. Dengan pemutarbalikan begini, kita langsung ma suk ke ususnya, dan yakinlah bahwakita tak akan pernah terlibat menggerogoti mereka walaupun kita bekerja dengan seluruh kekuatan kita dari sini.

"Akan jadi kenyataan, Raja orang Yahudi menjadi Paus Dunia, patriarch gereja internasional."

Namun, sementara itu, ketika kita mendidik para pemu da kembali ke agama baru ini yang sesungguhnya agama kita, kita tidak begitu saja membiarkan mereka. Kita akan memerangi mereka dengan kritik yang diharapkan menghasilkan perpecahan di antara mereka.

Dalam pada itu, pers kontemporer kita terus melanjut-

kan kritik terhadap masalah negara, agama, kegoblokan orang Goyim, dengan selalu menggunakan ekspresi yang paling tidak prinsipil sehingga menurunkan prestise mereka dalam segala hal. Ini tentu saja cuma bisa dilakukan oleh kalangan jenius yang kita didik.

Kerajaan kita apologia Dewa Wisnu: yang diimpresifikasikan di tangan yang seratus itu dan dari masing-masing akan memancar sinar kehidupan ke tengah-tengah masyarakat. Kelak, segala sesuatu tanpa bantuan polisi resmi yang dalam lingkup kekuasaannya ditujukan untuk memanfaatkan si Goyim namun tak terlihat oleh pemerintah. Dalam program kita, sepertiga warganegara kita akan memperoleh ketenangan di bawah suasana keadilan berdasarkan prinsip pelayanan sukarela kepada mereka. Maka, dengan demikian, menjadi seorang informan atau spion tentulah mulia, amat tinggi jasanya. Tapi, jika mereka tak mampu menyelesaikan tugasnya, bagaimanapun akan dihukum berat, sehingga perbuatan sewenang-wenang tidak berkembang terhadap kebenaran.

Para agen kita diambil dari kalangan tinggi, maupun rendah, seperti kalangan pegawai negeri yang suka menghabiskan waktunya di pusat hiburan. Para editor, pencetak, penerbit, penjual buku, pedagang asongan, pekerja kasar, pelatih, pembantu rumah tangga orang besar, dan sebagainya. Mereka ini tidak kita persenjatai, untuk menghindari perilaku mereka menjadi tidak semaunya. Dengan kata lain, mereka itu ibarat polisi tanpa senjata. Tugas mereka cuma melihat dan melaporkan.

Kebenaran laporan mereka dan penahanan terhadap pihak yang tersangka, akan diawasi oleh lembaga yang bertanggung jawab atas masalah kepolisian, sedang peraturan penahanan yang sesungguhnya dilaksana-

kan oleh *gandarmeri* dan polisi kota. Setiap agen dilarang memcela segala sesuatu yang dilihat dan didengarnya, mengenai tokoh pemerintahan yang diduga melakukan tindak kejahatan. Maka, harus bertanggung jawab terhadap kerahasiaan jika terbukti dugaan tersebut benar bahwa ia berdosa karena perbuatan kriminilnya.

Sekaranglah saudara-saudara kita diwajibkan dengan risiko sendiri, untuk mengecam si kabal yang murtad dari keluarga mereka. Juga para anggota yang tercatat melakukan tindak penyelewengan yang lain. Maka, dalam kerajaan kita yang meliputi seluruh dunia, mewajibkan seluruh warga negaranya untuk mengemban tugas pelayanan kepada negara ini.

Organisasi yang ditata secara demikian, akan membasmi kesewenangan penguasa dalam hal kekuasaan, penyogokan, segala sesuatu yang sebenarnya merupakan nasehat kita atas dasar teori kebenaran manusia utama, yang menyusup ke dalam istiadat orang Goyim. Tapi, bagaimana caranya sehingga kita mampu memunculkan penyelewengan di antara pejabat mereka?

Ada berbagai metoda dan satu yang paling penting, menempatkan agen yang menduduki posisi sebagai perombak atau pembaharu hukum. Mereka punya kesempatan untuk mengembangkan suasana keterpecahbelahan, dengan menciptakan kecenderungan terjadinya pelaksanaan kepemimpinan yang tidak bertanggung jawab, dan yang terpenting mengembangkan suap-menyuap.

AYAT XVIII

"Aturan pertahanan rahasia. Peng amatan atas komplotan dari dalam. Membongkar pertahanan rahasia -- kehancuran otoritas kepemimpin-an penguasa. Pertahanan rahasia raja Yahudi. Kewibawaan gaib pe-nguasa. Pertahanan pada kecuri-gaan dini."

Bila perlu bagi kita untuk memperkuat aturan keras pertahanan rahasia yakni sebentuk racun yang sangat mematikan kewibawaan penguasa, kita susun rangsangan pengacauan atau beberapa bentuk keti-dakpuasan, yang tercetus melalui pembicaraan piawai. Di sekitar pembicaraan ini, berkumpullah mereka yang bersimpati pada ucapannya. Ini memberi dalih kepada kita untuk menarik keuntungan ekstra, serta menjadi se-lubung bagi budak kita di antara sejumlah politisi orang Goyim .....

Bila mayoritas pemberontak ini (politisi Goyim yang ja-di budak Yahudi) ogah-ogahan memperlihatkan kesung guhan mereka pada permainan ini seperti untuk mengo

ceh supaya mereka bisa melakukan tindakan terbuka, kita tidak serta merta menghukum mereka, tapi cukup dengan memasukkan unsur pengamat di antara mereka ......

Harus diingat bahwa kewibawaan penguasa akan berkurang jika sering terjadi pemberontakan terhadapnya. Ini akan menimbulkan kesan bahwa mereka itu lemah dan tampak tidak adil. Lebih jelek lagi, mereka itu zalim sehingga harus dimusuhi. Kalian sadarilah, kita telah menghancurkan kewibawaan raja orang Goyim itu dengan usaha yang tiada henti-hentinya dengan merongrong kehidupan mereka, yang dilakukan oleh para agen kita, domba dungu itu yang mudah digerakkan dengan sedikit ungkapan liberal, namun dikemas dengan warna politik.

Kita telah memaksa para penguasa itu untuk mengetahui kelemahan mereka. Kita telanjangi mereka. Dengan begitu kita mendorong penguasa tersebut terjungkal ke lembah kehancuran.

Pemerintahan kita akan terlindung cukup dengan pengamanan tersembunyi. Caranya, kita melarang setiap pikiran yang bermaksud menghasut atau menentangnya, sehingga tak seorang pun sanggup melawan kita. Malah mereka bersembunyi daripadanya.

Terhadap para penghasut ini, kita tetapkan hukuman mati. Malah, pada tingkat tertentu, bila perlu kita bunuh pula bayi keturunan mereka.

Karena kuatnya pemerintah kita akan menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan bangsa, bukan untuk kelompok tertentu. Karena itu, dengan memperhatikan tatakrama ini, otoritas pemerintah kita akan dijaga dan dihormati oleh warganegaranya sendiri. Pemerintah kita akan menerima suatu pemujaan dengan pengakuan

bahwa denga pemerintah ini telah terangkat kesejahteraan setiap warga negaranya. Sebab, pada pemerintah inilah bergantung semua aturan kehidupan umum.

Para penguasa kita selalu dikelilingi oleh massa rakyat yang terdiri atas laki-laki dan perempuan, yang selalu ingin tahu siapa yang meduduki kekuasaan baris paling depan. Struktur ini dengan segala tingkatnya harus cocok dengan tatakrama yang bagus. Ini akan mengembangkan kontrol pengekangan termasuk lainnya. Jika di antara rakyat muncul seorang pemohon petisi dan me maksakan suatu cara melalui golongannya, maka sebelum petisi tersebut sampai ke telinga penguasa, harus ada pihak yang menerimanya. Sehingga semua dapat mengetahui bahwa apa yang disampaikan dalam petisi itu mencapai tujuannya, namun akibatnya ada pengawasan dari penguasa tersebut. Ini akan menumbuhkan benih kontrol dan pengekangan 'sah'.

Dengan penetapan pertahanan rahasia yang resmi, ke wibawaan gaib penguasa akan lenyap. Maka, perlu dimunculkan keberanian untuk membuat setiap orang me nganggap dirinya sebagai tuan atas dirinya sendiri, sehingga si tukang hasut pun sadar akan kemampuannya dan bila saatnya tepat, ia akan merongrong pemerintah. Bagi orang Goyim, kita khotbahkan sesuatu yang lain, tetapi dengan hati-hati, yang memungkinkan kita melihat apakah tindakan pertahanan terbuka itu telah membimbing mereka ke arah yang kita kehendaki.

Kejahatan terhadap kita pada tingkat pertama akan dihukum atas dasar kecurigaan. Tak boleh dibiarkan tiadanya rasa takut atas suatu kesalahan. Tiada ampun ba gi kekeliruan politik atau kejahatan lainnya .... Yang jelas, tidak semua pemerintah mengerti politik yang sesungguhnya.

AYAT XIX

"Hak menyampaikan petisi dan proyek hasutan. Tuduhan atas kejahatan politik. Pembeberan kejahatan politik."

Jika kita melarang orang bermain politik secara bebas, sebaliknya kita mendorong setiap orang untuk membuat laporan ataupun petisi yang berisi usulan kepada pemerintah, untuk menyelidiki setiap bentuk perbaikan kehidupan rakyat. Ini akan membuka berbagai kekurangan kepada kita, di samping itu kita juga mengetahui apa sebetulnya harapan rakyat, dan bagaimana kita memenuhi tuntutan mereka atau menolak dengan bijaksana, sekaligus membuktikan pandangan dangkal seseorang yang diutarakan secara ceroboh.

Penyebarkan hasutan tak lebih seperti anjing peliharaan yang menggonggong seekor gajah. Bagi pemerintah yang terorganisasi dengan baik, anjing yang menggong gong gajah ibarat kekuatan yang tidak sadar akan kepentingannya. Yang jelas, anjing itu akan berhenti meng gonggong dan segera mengibas-ngibaskan ekornya begitu ia melihat sang gajah itu.

Untuk menghancukan citra kepahlawanan bagi kejahatan politik, kita akan menggiringnya ke pengadilan dengan menggolongkannya dalam kataagori pencurian, pembunuhan, serta masuk setiap bentuk kejahatan yang menjijikan dan kotor. Pendapat umum tentang kon sep penggolongan kejahatan akan kacau, dan pada akhirnya setiap bentuk kejahatan, apapun latar belakangnya, akan dicap dengan pandangan yang sama-sama menghina.

Kita telah melakukan yang terbaik dan mengharapkan kita berhasil mengelabui orang Goyim, mereka tak akan tahu maksud kita membuat mereka bertengkar dengan metode hasutan ini. Karena alasan inilah, melalui pers maupun berbagai pidato secara tak langsung, atau secara licik kita jejalkan dalam buku sejarah, kita sebarluaskan citra kepahlawanan yang diharapkan diterima oleh para pembuat hasutan, demi wawasan persekemakmuran. Penyebarluasan ini telah mengembangkan sikap ketidakpastian terhadap liberalisme dan menggiring orang Goyim ke golongan gembala hidup kita.

AYAT XX

"Program keuangan. Pajak Progresif. Perpajakan progresif yang dikukuhkan. Kas Negara, kertas yang melahirkan bunga dan keman degan alat pembayaran. Metoda pembukuan. Penghapusan berbagai pertunjukan seremonial. Kemacetan modal. Isyu alat pembayaran. Standar emas. Standar upah bu ruh. Budget. Pinjaman negara. Satu persen, seri bunga. Peranan perindustrian. Penguasa orang Goyim. Istana dan kemasyhuran agen Masonis."

Hari ini kita bahas program keuangan yang ditangguhkan ke akhir laporan karena memang hal yang paling sukar, puncak, dan titik yang menentukan dari semua rencana kita. Sebelum memasuki masalah ini, ingin mengingatkan bahwa secara sama sudah membicarakan,perbuatan kita ditentukan masalah angka.

Bila kita telah memasuki kerajaan kita, pemerintah oto-

kratis kita akan menjauhkan dan menyingkirkan prinsip *self preservation*, massa rakyat yang bodoh kita bebani aneka pajak, ingatlah bahwa itu pesan ayah dan pelindung. Tapi, sebagai organisasi negara yang mahal, bagaimanapun dana mutlak perlu dan harus diperoleh. Karena itu, telitilah dengan tindakan pencegahan terutama dalam melihat keseimbangan atas masalah ini.

Aturan kita dalam mana masih akan menyenangi impian legal, segala sesuatu yang berada dalam wilayah negara menjadi milik nya sehingga tak ada istilah penyitaan atas apapun. Dari sinilah muncul sistem perpajakan yang disebut sistem pajak progresif atas hak milik. Dalam hal ini, uang harus dibayar secara sukarela dengan prosentase tertentu. Si kaya harus sadar bahwa menjadi kewajiban mereka untuk menyerahkan sebagian miliknya menurut ketetapan negara, karena negara memberikan jaminan keamanan harta dan hak milik yang mereka peroleh. Jaminan keamanan ini tentu merupakan sesuatu yang baik. Perlindungan atas hak milik dapat menghindarkan si pemilik dari bahaya perampokan atas dasar dan jaminan pemerintah ini sah.

Reformasi sosial ini harus dimulai dari atas. Sebab, bila saatnya tiba, betapapun hal ini akan memberikan jaminan terselenggaranya kehidupan yang damai.

Bila si miskin kita bebani pajak, ini sama saja dengan menebarkan benih revolusi. Ini jelas merugikan karena mengejar yang kecil, yang besar pun raib. Terlepas dari semua ini, jelas yang dibebankan atas orang kapitalis akan mencegah menumpuknya kekayaan di tangan per seorangan. Walaupun kini kita menumpuknya sekedar demi mengimbangi si Goyim, keuangan negara mereka.

Pajak yang meningkat dalam suatu ratio presentase modal yang memberi keuntungan melimpah bagi setiap

individu, akan membangkitkan kesukaran dan rasa tidak puas di antara orang Goyim.

Kekuatan yang menopang kemapanan dan ketenangan raja kita dimungkinkan berkat keseimbangan dengan jaminan keamanan untuk mana kaum kapitalis homo me ngeluarkan sebagian porsi pendapatan mereka demi kesinambungan kerja mesin negara. Kebutuhan negara mesti dibayar oleh mereka yang tidak merasakan beban dan cukup mampu membayarnya.

Usaha begitu akan menghilangkan kebencian si miskin terhadap si kaya. Si miskin melihat, hanya si kayalah yang dibebani tanggung jawab untuk mendukung keuangan yang diperlukan negara. Malah mereka akan memandang sistem ini sebagai pendekar perdamaian dan kesejahteraan.

Agar pembayar pajak kalangan intelektual tidak merasa tertekan akibat diberlakukannya model baru pembayaran pajak ini, maka bagi mereka ada pengecualian jumlah seperti yang diperkirakan untuk keperluan mahkota lembaga pemerintah saja.

Di kalangan pemegang kekuasaan boleh mempunyai milik pribadi. Sebab, jika hal itu sampai terjadi, tak akan ada lagi hak milik bersama atau hak milik umum. Keluarga penguasa tetap harus bekerja jika ingin memiliki harta pribadi. Tak ada *previlege* untuk menguasai benda milik negara, kendati mereka keturunan penguasa.

Pengeluaran, penerimaan, ataupun warisan, akan dikenakan pajak progresif resmi. Setiap pemindahan hak milik, uang atau yang lainnya, tanpa bukti pembayaran pajak yang terdaftar atas nama yang bersangkutan, maka si pemilik pertama wajib membayar bunga atas pajak ketika transaksi harta atau uang tersebut belangsung ini harus tegas. Dokumen bukti serah terima diperlihatkan

setiap minggu ke kantor bendahara setempat, dengan catatan nama, atas nama, tempat tinggal tetap pemilik pertama dan pemilik baru.

Pemindahan hak milik ini harus dikenakan biaya yang lebih tinggi dari standar biasa. Dengan demikian, kita ha rapkan berapa macam pajak yang harus dikeluarkan dari kocek orang Goyim itu! Tentukanlah perkiraan bera pakali pajak demikian meliputi pendapat orang Goyim.

Bendahara negara harus menentukan tambahan yang pasti dari jumlah uang yang ada dan pada gilirannya tam bahan tadi berbalik menjadi bagian dari uang yang beredar. Untuk perhitungan ini akan diorganisasikan usaha umum Initiatif semacam ini yang merupakan pengebalan dari peraturan negara dan pemerintah. Walaupun begitu hasilnya sebagian digunakan untuk hadiah penemuan dan dana dukacita.

Jadi tak banyak lagi perhitungan bebas dan definitif yang dipegang teguh dalam perbendaharaan negara. Sebab uang yang ada harus beredar demi kelancaran mesin negara untuk melicinkan jalannya. Bila si pelicin ini mandeg, gerak tetap mekanismenya berhenti.

Pengganti kertas berharga untuk sebagian dari uang kertas telah sungguh-sungguh menghasilkan kemandegan, akibat dari keadaan ini sudah sama kita ketahui.

Bidang pembukuan kita lembagakan. Didalamnya setiap waktu penguasa akan menemukan perhitungan lengkap dari pendapatan dan belanja negara, pengecualian pembukuan bulanan berjalan yang belum selesai dan untuk buku terdahulu yang belum diserahkan.

Orang yang tak berminat merampok uang negara ialah pemilik dan sekalian sebagai penguasa. Itulah sebabnya, pengawasan atas pribadinya akan menghilangkan kemungkinan kebocoran atau hal yang luar biasa yang

tak terduga.

Kita menciptakan risis ekonomi untuk orang Goyim dengan maksud, agar mereka mengalami kesulitan peredaran uang. Modal kita yang menggunung akan memak sa negara orang Goyim minta pinjaman. Pinjaman ini kelak akan membebani keuangan negara mereka, karena ada keharusan membayar bunga dan akhirnya menjadikan mereka budak yang terikat oleh modal-modal kita. Pemusatan industri di tangan kaum kapitalis, sementara itu, akan menyedot habis darah rakyat dan negara.

Secara umum, issue moneter sekarang tak lagi berhubungan dengan kebutuhan perkepala, karenanya tak lagi memenuhi kebutuhan kaum kerja. Isu moneter dapat dihubungkan dengan pertumbuhan penduduk, dengan demikian, anak-anak pun mutlak harus dihitung sebagai konsumen yang menyedot pengeluaran keuangan begitu mereka lahir. Revisi atas Isyu ini telah menjadi masalah pakar di seluruh dunia.

> *"Kalian menyadari bahwa penggu naan standar nilai emas telah meruntuhkan negara yang memakainya, sebab standar ini tidak memberi kepuasan kebutuhan akan uang. Kita harus berusaha sebisa mungkin menyingkirkan emas dari peredaran."*

Bagi kita, standar yang harus dikedepankan ialah harga tenaga kerja manusia apakah itu dihitung di atas kertas atau di atas kayu. Kita ciptakan isyu uang yang berhubungan dengan kebutuhan normal setiap warga negara, dapat penambahan jumlah pada setiap kelahiran

dan pengurangan pada setiap ada kematian. Pembukuan ini akan aturan setiap departemen. Pada setiap putaran Di Perancis telah kita lakukan.

Agar tak ada pengendoran dalam setiap pengeluaran uang negara, maka setiap perhitungan angka pembayaran harus dicocokkan melalui dekrit penguasa. Ini meng hindari terjadinya kasus seorang menteri yang melindungi lembaganya yang terlibat penyunatan uang negara.

Pembaharuan yang kita lakukan terhadap lembaga keuangan dan prinsip orang Goyim dalam lembaga keuangan mereka, kita lancarkan dalam bentuk yang tak diketahui oleh seorang pun. Kita katakan bahwa pembaharuan tersebut memang perlu dilakukan sebagai akibat kekacau balauan mereka menghancurkan keuangan negara terletak pada awal penyusunannya.

Mereka membuat Anggaran Belanja Negara untuk jangka waktu setengah tahun, tapi angaran tersebut mereka ludeskan hanya sampai tiga bulan saja. Lalu mereka minta tambahan anggaran lagi. Ini semua berakhir dengan suatu anggaran likuidasi. Jika anggaran tahun berikutnya dibuat sesuai dengan jumlah tambahan keseluruhan, dengan biaya tahunan untuk pencapaian normal sebanyak 50 % per tahun, maka anggaran tahunan akan berlipat 3 setelah 10 tahun. Nah, berkat metode yang tak pernah terpikir atau diabaikan oleh negara orang Goyim ini, kas negara mereka akan kosong melompong. Mulailah periode pinjam. Mereka pun mulai minta pinjaman lagi. Ini akan menelan serta menghancur kan keuangan negara orang Goyim sampai bangkrut!

Setiap bentuk pinjaman merupakan pencerminan dan bukti bahwa negara itu kondisinya lemah dan lunglai.

Pinjaman itu menggantung bagaikan pedang *demokles* yang siap meng-gorok leher penguasa dan sebagai

kompensasinya mereka mencekik leher rakyatnya dengan pajak yang tinggi, tapi sementara itu mereka masih juga menengadahkan tangan meminta-minta: mengemis di bank kita.

Pinjaman luar negeri itu lintah darat yang menyedot darah negara hingga mereka jatuh tercampak. Dan, negara orang Goyim ini tak akan mampu bangun. Mereka terus berusaha menempatkan diri mereka sedemikian rupa, sehingga seolah-olah mereka secara sukarela menantikan kehancuran mereka akibat darah mereka tersedot habis oleh sang lintah darat!

Apa sesungguhnya pinjaman itu, terutama pinjaman luar negeri itu? Apa definisinya? Definisi?

Menjelaskan pinjaman luar negeri lebih enak dengan angka. Jika pinjaman berbunga 5% setahun, maka dalam jangka 20 tahun negara peminjam harus membayar bunganya saja sama dengan jumlah pinjaman yang diterima dalam kalian memahami sepenuhnya bahwa urusan ekonomi yang begini, yang telah kita usulkan pada orang-orang Goyim, tak bisa kita urus 40 tahun, pembayarannya jadi lipat dua. Dalam 60 tahun akan menjadi kelipatan tiga dan akhirnya mereka tak mampu membayar sama sekali. Inilah yang disebut pinjaman luar negeri! Dari kalkulasi ini, ingatlah bahwa dengan suatu ben tuk perpajakan perkepala akan menyita lembaga terakhir dari pembayar- pembayar pajak yang miskin, karena diperlukan untuk menepati janji dengan bangsa asing yang kaya, dari siapa ia meminjam uang oleh ganti lembaga yang tiada lagi diperolehnya dari rakyatnya. Tentu saja untuk ini ia harus membayar bunganya.

Bila pinjaman itu dari dalam negeri, maka sebenarnya orang Goyim itu hanya mengeser uang dari si miskin ke si kaya. Tapi, bila pinjaman tersebut ditransfer ke negeri

lain, maka semua kekayaan negara itu mengalir ke kantong kita. Dengan kata lain, lalu semua orang Goyim mulai membayar kepada kita diambilkan dari dana pajak warga negara mereka.

Stagnasi keuangan tidak kita biarkan dan karenanya tak ada kertas berharga (intered bearing paper) kecuali seri 1/10% yang tak ada pembayaran bangunannya kepada lintah darat yang akan menghisap semua kekayaan negara itu. Hak mengeluarkan kertas berharga akan diberikan secara istimewa pada perusahaan indus tri yang sehat dan mampu membagi keuntungan. Pada hal negara mengambil bunga dari uang yang dipinjamkan sebab negara yang memimpin pengeluaran dan bukan untuk pengeluaran operasional.

Saham industri dibeli negara dengan uang hasil pungu tan pajak: negara menjadi peminjam uang untuk suatu keuntungan. Usaha ini akan menghentikan macetnya uang, penggerogotan keuntungan, yang banyak dilakukan orang Goyim, tetapi memungkinkan bagi kita. Namun hal itu tidak akan terjadi lagi ketika mereka berada di bawah kekuasaan kita.

Jelas sekali, betapa dungu otak orang Goyim itu! Mereka meminjam uang dari kita dengan membayar bunga nya tanpa pernah berpikir bahwa seluruh pinjaman tersebut termasuk tambahan pembayaran bunga yang harus mereka peroleh dari negara lain menurut aturan yang kita tetapkan. Adakah sesuatu yang lebih sempurna yang dapat mereka lakukan selain mengambil uang yang mereka inginkan dari rakyatnya?

Inilah, satu bukti kejeniusan otak-otak kita yang terpilih kita persembahkan masalah pinjaman kepada mereka dengan cara yang mereka lihat sebagai sesuatu yang menguntungkan mereka!

Perhitungan kita bila waktunya datang kelak, sesuai pengalaman berabad-abad yang kita peroleh dari percobaan yang kita lakukan atas negara orang Goyim, ber beda dan sekilas menunjukkan bahwa inovasi kita tampak menguntungkan. Mereka tak akan berani lagi berbuat seenaknya dengan dana kita. Mereka berhutang budi, tapi ini tak boleh terjadi dalam kerajaan kita.

Kita lindungi sistem pembukuan kita, sehingga tak seorang penguasa atau pegawai pemerintah yang paling bodoh mampu mengalihkan sejumlah kecil data ke tujuan lain, tanpa pengetahuan atau pengarahan dengan suatu rencana yang telah ditetapkan.

Tanpa rencana ini orang tak mungkin mampu memerintah. penelusuran, mereka salah akan menemui keuntungan yang ditimbulkan oleh dedemit.

Penguasa orang Goyim yang suatu ketika kita nasehati atau mengacaukan keadaan negara dengan aneka resepsi diplomatik, pembicaraan soal kewaspadaan regional, berbagai gaya hidup dunia, hiburan, semua merupakan tabir kekuasaan kita untuk mengangkangi mereka. Otak-otak dangkal penguasa Goyim itu akan dipuaskan dengan janji-janji perbaikan dan pertumbuhan ekonomi oleh para agen kita. Ekonomi macam apa? Per tanyaan yang mungkin muncul dari mereka dan mereka tak akan pernah bertanya tentang apa perhitungan yang kita lakukan atas proyek kita.

Kalian tahu, untuk apa mereka kita giring ke kelalaian. Untuk apa kita ciptakan kekacauan moneter seperti yang mereka hadapi itu? Memang industrialisasi yang mereka usahakan itu telah membuat takjub rakyat mere ka. Tapi ini cuma sesuatu yang tak berarti!

AYAT XXI

"Pinjaman dalam negeri. Dekrit dan pajak konversi. Kebangkrutan. Bank Tabungan dan aneka rente. Penghapusan pasar uang. Peraturan nilai-nilai industri."

Pada pertemuan terakhir ini, kita bicarakan secara mendetail tentang pinjaman luar negeri. Sekarang akan kita bicarakan pinjaman dalam negeri. Tentang pinjaman luar negeri, tak perlu kita bicarakan lagi, ia telah memberi makan kita dengan uang nasional orang Goyim. Negara kita sendiri tak akan pernah melakukan pinjaman luar negeri ini.

Kita telah menarik keuntungan dari keteledoran administratif dan kelengahan para penguasa itu, yang menjadikan uang kita berlipat ganda atau lebih, dengan meminjamkan kepada pemerintah orang Goyim uang yang tak sepenuhnya mereka perlukan. Dapatkah orang lain berbuat begitu terhadap kita? Itulah sebabnya saya kini hanya membicarakan detail pimpinan dari dalam negeri.

Banyak negara mengumumkan bahwa mereka tak butuh lagi pinjaman luar negeri, karena mereka akan me-

nyedot dana dalam negeri yakni dengan menerbitkan kertas berharga. Mereka bisa saja menetapkan harga kertas berharga itu dari seratus hingga seribu, dan potongan harga diberikan bagi pembayar iuran pertama. Hari-hari selanjutnya, dengan cara yang 'bisa diatur, har ga tersebut menjadi melambung, dengan alasan pembeli membludak. Dalam beberapa hari saja, uang banyak sekali beredar, tapi mereka tidak dapat berbuat banyak dengan uang itu. Kenapa bisa begitu?

Syuram, itulah yang tersebut, meliputi berkali-kali ke seluruh pinjaman dapat seperti yang umumkan, keyakinan apa yang tampak seperti dalam wesel negara yang mereka karakan.

Tapi bila sandiwara ini dipertunjukkan, muncullah fakta suatu debet dan suatu beban debet yang luar biasa, tercipta. Untuk pembayaran bunga diperlukan sekali sumbe baku dalam bentuk pinjaman baru yang takkan bisa menutupinya melainkan hanyalah penambahan pada utang pokok. Dan bila kredit terus bertambah, maka perlu pajak-pajak baru untuk menutupinya yang hanya sekedar cukup penutup bunganya saja.

Pajak hanyalah suatu kerugian untuk menutup kerugian sebelumnya. Lalu datang waktu untuk konversi tetapi mereka hanya mampu menghapuskan bunga tanpa meliputi hutangnya. Di samping itu, mereka tak mampu berbuat mengembalikan uang utang kepada mereka.

Jika tiap-tiap orang menyatakan ketidak senangan me reka dan menghendaki pengembalian uang mereka, pemerintah akan terjebak sendiri dan akan bangkrut.

Bagi warga negara yang beruntung mengetahui adanya skandal keuangan negara ini, akan merasa jera untuk menanamkan uangnya dalam bentuk kertas berharga. Dan, pemerintah orang Goyim pun bakal kelabakan!

Dalam pada itu, pinjaman luar negeri akan tetap menjadi bayang-bayang menakutkan bagi orang Goyim. Sebab, mereka tahu bahwa kita akan meminta kembali uang kita.

Saya minta perhatian tuan-tuan memperhatikan sepenuhnya masalah ini dan masalah berikutnya.

Kini, semua pinjaman dalam negeri dikonsolidasi dengan apa yang disebut sebagai *flying loans*. Yakni hutang yang merupakan uang yang harus dibayarkan dan diambil dari bank tabungan serta dana cadangan.

Lama-kelamaan, dana ini akan mengering untuk pembayaran bunga hutang luar negeri dan kemudian diganti deposito dengan bunga yang sama. Inilah akhirnya yang menyumbat kebocoran keuangan negara orang Goyim.

Jika kita menemukan tahta dunia semua masalah keuangan, apa semua perubahan yang tidak sesuai dengan kepentingan kita, akan hilangtanpa bekas, seperti hancurnya pasar uang. Kita tidak akan membiarkan kekuasaan kita diguncang oleh fluktuasi harga. Kita naikkan nilai uang kita pada tingkat harga yang mencerminkan harga sepenuhnya, tanpa kemungkinan turun atau naik berdasarkan suatu undang-undang.

Perubahan-perubahan nilai mata uang orang Goyim, sesungguhnya kitalah yang mengaturnya.

Kita ganti pasar uang dengan lembaga kredit milik pemerintah yang mulia. Tujuannya untuk mengendalikan industri agar selaras dengan pandangan pemerintah. Lembaga ini akan meraup pasar 500 juta saham industri dalam sehari atau memborong dalam jumlah yang sama. Dengan cara ini, semua kegiatan industri akan tergantung kepada kita. Bayangkan sendiri, betapa hebat kekuatan kita ini dan ia aman untuk diri kita.

AYAT XXII

"Rahasia apa yang akan muncul. Kejahatan berabad-abad sebagai dasar kesejahteraan masa depan. Kesucian kekuasaan dan kepercayaan gaibnya."

Sekarang kita bahas gambaran tentang rahasia yang akan terjadi, yang sudah berlalu, dan yang sedang terlaksana. Kini kita menuju kebanjiran peristiwa besar yang segera datang, rahasia hubungan kita dengan orang Goyim, serta berbagai operasi moneter kita. Mengenai pokok ini masih tertinggal sedikit untuk ditambahkan.

"Hari-hari kita akan dijalani dengan kekuatan yang amat besar yang tergenggam di tangan kita: emas. Dalam dua hari saja, kita bisa memperolehnya dari toko-toko kita dalam jumlah yang kita kehendaki."

Kita yakin, tanpa perlu bukti lagi, kekuasaan kita telah ditentukan Tuhan, bukan? Kita yakin, dengan kekayaan kita, kita tidak akan gagal. Dan, terbukti, semua kejahatan yang kita lakukan selama berabad-abad, telah menghasilkan kebahagiaan sejati, dan membuat hidup

kita teratur, kan? Meski itu semua terwujud dengan aneka kejahatan yang kita lakukan, bukan soal benar buat kita. Yang penting kita berusaha membuktikan, kita ini pemberi rahmat yang memperbaiki dunia nan rusak dan terlilit hutang. Kita telah berbuat kebaikan, kita telah memberi kebebasan kepada semua orang dan untuk kemuliaan lembaga yang sebenarnya, tentu saja di bawah pengawasan ketat dengan hukum yang kita tetapkan.

Kita jelaskan, kebebasan tidak berarti cuma mengumbar nafsu dan berbuat keliru yang melebihi batas kesucian manusia. Kebebasan tak berarti hak setiap orang untuk menyebarkan prinsip atas nama kemerdekaan hati nurani. Kebebas- an individu bukan berarti hak setiap orang melakukan agitasi, baik sendiri atau bersama-sama, dengan pidato yang menjijikkan di hadapan rakyat yang kacau-balau. Kebebasan yang sebenarnya, seseorang tidak melanggar kepentingan sese-orang lain, bersikap sopan dan tegas memandang semua hukum kehidupan umat manusia yang mulia yang sesung-guhnya sadar akan kebenaran dan hak individu untuk bebas itu ada di sanubari sendiri, bukan cuma fantasi ego.

Pemerintah kita akan berjaya, sebab begitu kuat. Ia akan memerintah dan membimbing para pemimpin dan ahli pidato, yang meneriakkan kata kosong hingga suara mereka parau, yang tidak akan mereka katakan sebagai prinsip agung, agar mereka bisa bicara secara sopan. Mereka akan patuh! Penguasa kita akan memiliki daya mistis, yang membuat semua orang membungkuk hormat dan takut jika berhadapan dengannya. Kekuatan yang sesungguhnya tidak mengenal istilah hak bahkan bukan saja dengan Tuhan. Tak seorang pun berani men dekatinya sampai pada jarak tertentu.

AYAT XXIII

"Penciutan pabrik barang mewah. Produksi utama yang lebih kecil. Pengangguran. Larangan bermabuk-mabukan. Melenyapkan masyarakat lama dan membangkitkannya lagi dalam bentuk baru. Orang pilihan Tuhan."

Rakyat yang terbiasa patuh, perlu kita cekoki sedikit demi sedikit tentang konsep merendahkan diri dan hidup sederhana, sehingga hal ini akan memperkecil produksi barang mewah. Dengan cara ini kita akan memperbaiki moral mereka yang runtuh akibat perlombaan kemewahan. Kita canangkan pemroduksian barang kecil, dan ini sama halnya meletakkan ranjau di bawah modal pribadi pabrik tersebut. Ini juga perlu demi alasan bahwa pabrik-pabrik usaha berskala besar akan menggerakkan pikiran massa ke arah yang bertentangan dengan pemerintah, meski dilakukan tidak selalu dengan sadar.

Sementara itu, rakyat kalangan *cilik* tak tahu tentang arti pengangguran, dan ini akan membuatnya terikat

secara ketat untuk mematuhi peraturan yang ada, serta tunduk kepada penguasa. Pengangguran itu sesuatu yang sangat berbahaya bagi suatu pemerintahan. Bagi kita, masalah ini akan kita atasi saat kekuasaan berpindah ke tangan kita. Mabuk-mabukan juga dilarang oleh hukum dan mereka yang melakukannya dapat dihukum sebagai suatu kejahatan terhadap harkat kemanusiaan, karena menimbulkan kebutaan, akibat pengaruh alkohol.

Warga negara-negara itu akan patuh secara buta di bawah cengkeraman tangan kita yang kuat yang absolut bebas dari mereka. Sebab, mereka merasakan ceng keraman kita bagai pedang yang melindungi mereka dari malapetaka sosial. Apa yang mereka inginkan dari raja nan agung ini? Raja nan agung ini harus tampak pada mereka sebagai personifikasi kekuatan dan kekuasaan.

Raja agung yang menggantikan seluruh penguasa yang ada, menyeret eksistensi mereka ke dalam masyarakat yang kita rusak. Masyarakat yang menyangkal bahkan otoritas Tuhan dan di antara mereka timbul api anarki di segala sudut, api ini yang harus kita padamkan. Maka, kita wajib membunuh seluruh masyarakat yang ada, meskipun itu berarti harus menghabisi mereka dengan darahnya sendiri. Kemudian kita bangun masyarakat baru, menjadi pasukan yang terorganisasi rapi. yang memerangi segala bentuk infeksi yang menjalari tubuh negaranya.

Orang pilihan Tuhan dapat dipilih dari antara mereka, untuk menghancurkan kekuatan yang tak berperasaan yang digerakkan oleh naluri dan bukan oleh akal, dengan kekuatan dan bukan dengan kasih sayang. Seluruh kekuatan ini kini memenangkan berbagai bentuk peram-

pokan dan segala kejahatan di balik topeng kebebasan dan kebenaran. Mereka mengenyahkan segala bentuk tatakrama sosial untuk mendirikan kekuasaan di atas reruntuhan mahkota raja Yahudi, tapi langkah mereka akan terhenti begitu mereka memegang kekuasaannya. Oleh karena itu, mereka perlu kita basmi untuk menundukkan mereka sampai setunduk-tunduknya: jangan tanggung-tanggung!

Maka, barangkali kita bisa mengatakan kepada penduduk di dunia ini: *"Bersyukurlah kepada Tuhan dan berlututlah di hadapan-Nya, yang memberi tanda-tanda penunjukan orang oleh Tuhan sendiri dengan menggerakkan bintang-Nya, tidak ada yang lain melainkan Ia yang bebaskan kita dari segala yang jahat yang tersebut di atas."*

AYAT XXIV

"Penguatan akar-akar raja Daud. Latihan untuk raja. Mengenyampingkan ahli waris langsung. Raja dan ketiga 'sponsor' nya. Raja itu bebas. Moral lahiriah raja Yahudi yang tak tercela."

Kini kita bahas metoda penguatan akar dinasti Raja Daud bagi lapisan bumi ini.

Penguatan ini, hingga hari ini, mampu mematikan berbagai kekuatan konservatif, yang dilakukan oleh para sesepuh kita yang ahli dalam berbagai masalah dunia, dengan kiat pengarahan pendidikan berpikir bagi seluruh umat manusia.

Anggota tertentu benih Daud akan menyiapkan raja dan ahli warisnya. Pemilihan tak cuma berpatokan pada hak keturunan, tetapi juga dengan kemampuan yang menonjol, serta menempatkan mereka ke dalam kegiatan politik yang paling rahasia, dengan menyusupkan ke dalam struktur pemerintahan yang tak seorang pun mengetahuinya.

Orang ini hanya diajarkan praktek praktis tentang ren-

cana yang tersebut terdahulu, dan membandingkannya dengan pangalaman berabad-abad. Yakni pengalaman dan pengamatan atas berbagai bidang sosio ekonomis serta pengetahuan sosial. Pendek kata, semua undang-undang yang ditentukan oleh alam sendiri untuk mengatur hubungan antar manusia.

Pewaris langsung tahta akan disingkirkan pada masa pendidikan dan latihan, jika mereka tampak cuma membuang-buang waktu, serta jelas-jelas memperlihatkan ketidakmam-puan mereka dalam olah memerintah. Diri macam begini akan berbahaya jika dipekerjakan sebagai raja.

Hanya mereka yang bersemangat, tanpa kompromi dan kejam, akan menerima kekuasaan langsung dari para sesepuh kita yang terpelajar.

Bedasarkan hukum, raja yang jatuh sakit, yang lemah pra-karsa atau bentuk ketidakmampuan lainnya, harus menyerahkan kekuasaannya kepada penguasa yang baru dan lebih mampu.

Semua rencana kegiatan raja, baik yang berlaku sekarang maupun di masa depan, tak boleh diketahui, bahkan juga oleh konselor mereka yang terdekat.

Hanya raja dan ketiga 'sponsor'nya yang boleh tahu.

Dalam pribadi raja, dengan kehendak yang tak terikat, tuan atas dirinya sendiri dan atas seluruh umat manusia. Dengan cara yang misterius, semua orang akan dikenalinya. Sementara itu, tak seorang pun tahu apa yang diinginkan raja dengan kehendaknya, dan tak seorang pun berani menentangnya.

Harap dipahami bahwa kelebihan otak raja harus dihubungkan dengan rencana pemerintah yang telah ditetapkan. Karena itulah, raja akan menurunkan mahkota dan diberikan kepada pribadi yang kriterianya telah dite-

tapkan oleh para se- sepuh kita yang terpelajar.

Rakyat boleh tahu dan mencintai rajanya, maka patutlah bagi sang raja untuk berbicara dengan mereka di tempat-tempat umum. Ini akan memperkuat ikatan antara keduanya, yang sebelumnya kita bina dengan cara teror.

Teror masih penting buat kita, sampai datang waktunya ketika dua kekuatan ini (raja dan rakyat) secara terpisah jatuh ke tangan kita.

Raja orang Yahudi tak boleh mengumbar hawa nafsu, dia harus cerdas dan pintar. Oleh karena hawa nafsu itu sesuatu yang lebih buruk ketimbang semua bentuk kedunguan, yang mengacaukan pikiran kepada hal-hal brutal dan sangat buruk terhadap aktifitas manusia.

Suatu propaganda kemanusiaan untuk mengangkat pribadi raja dunia yang berasal dari bibit Daud, bila perlu harus mengurbankan rakyat demi kepentingan semua.

Raja kita harus menjadi teladan yang tak ada bandingnya.

Demikianlah 24 *protocols*.

Tertanda tangan oleh

Wakil Zion Derajat ke-33

117 - Acad
117
234
117
351

113 - Sigirya

307

1967
30
2005

Ayat-Ayat Setan Yahudi merupakan terjemahan
bebas dari "Protocols", sebuah dokumen
rahasia milik Yahudi untuk menguasai
dunia dan menghancurkan agama.
Buku ini ditemukan secara
tak sengaja oleh
penerjemah
di sebuah
perpustakaan umum
Sydney pada tahun 1979.
Simaklah ke-24 ayat setan Yahudi
ini, yang merupakan langkah pasti untuk
menguasai dunia dan menghancurkan agama
dengan menghalalkan segala macam cara.
Banyak hal yang sudah menjadi kenyataan.
Dengan mengetahui ayat-ayat setan Yahudi tersebut, Anda mampu menangkal setiap gerak
dan langkah Yahudiisme di mana pun Anda berada.
Silakan baca

....

979-494-022-4